

# PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

## LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
DENGAN ANGKA PEMBANDING  
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)



**Kantor Pusat & Pabrik Palembang** : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati PO. Box. 1175 Palembang  
Telp. (62-711) 511261(4 lines) Faks. (62-711) 512126

**Pabrik Baturaja** : Jl. Raya Tiga Gajah, Ogan Komering Ulu.  
Telp. (62-735) 320344, 320366, 320368 Faks. (62-735) 320367

**Pabrik Panjang** : Jl. Yos Sudarso Km. 7, Panjang, Bandar Lampung  
Telp. (62-721) 31718, 31818, 31538 Faks. (62-721) 31343

**Kantor Perwakilan Jakarta** : Gedung Graha Irama Lt. 11 Ruang F, Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. 10 Jakarta  
Telp. (62-21) 5261113, 5261114 Faks. (62-21) 5261411

## Daftar Isi

	<i>halaman</i>
Daftar Isi	i
Surat Pernyataan Direksi	ii
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 64



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Pamudji Rahardjo  
Alamat Kantor : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang  
Alamat Domisili/sesuai KTP  
atau kartu identitas lain : Graha Hijau 2 Blok F-10 RT. 05 RW.06  
Kel. Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten  
Nomor Telepon : (0711) 511261 Ext. 200  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ageng Purboyo Angrenggono  
Alamat Kantor : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang  
Alamat Domisili/sesuai KTP  
atau kartu identitas lain : Jl. Bahagia 5 No. 18 Bukit Kencana RT.04 RW.16  
Kel. Jati Makmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat  
Nomor Telepon : (0711) 511261 Ext. 200  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

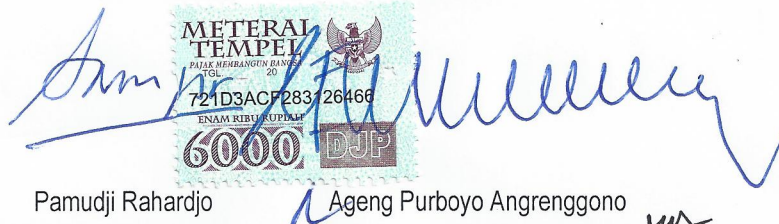
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perseroan.
2. Laporan keuangan perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 17 Juli 2014

Direktur Utama

Direktur Keuangan

  
Pamudji Rahardjo Ageng Purboyo Angrenggono



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures as of December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 2.k, 4, 16	1.786.917.169	1.882.847.828	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	2.c, 2.d, 2.k, 5, 16	20.050.000	20.050.000	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895	2.c, 2.e, 6, 16	35.807.485	35.608.067	Third parties - net of allowance of impairment impairment in June 30, 2014 and December 31, 2013 Rp 1,316,558 and Rp 1,317,895 respectively
Pihak berelasi		-	128.191	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 30 Juni 2014 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.016.066	2.f, 7	165.893.819	132.308.906	Inventories - net of provision for obsolete in June 30, 2014 and December 31, 2013 of Rp 5,016,066
Pajak dibayar dimuka	2.m, 14.a	40.837.996	15.037.805	Corporate income tax payable (more) / less
Aset lancar lainnya	8	13.917.238	20.660.590	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.063.423.707</u>	<u>2.106.641.387</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 612.755.227 per 30 Juni 2014 dan Rp 569.466.151 per 31 Desember 2013	2.g, 9	582.866.547	589.671.589	Fixed assets - net of accumulated depreciation in June 30, 2014 Rp 612,755,227 and December 31, 2013 Rp 569,466,151 respectively
Aset takberwujud	10	729.857	754.260	Intangible asset
Aset tidak lancar lainnya	2.p, 11	33.777.132	14.349.099	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>617.373.536</u>	<u>604.774.948</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>2.680.797.243</b></u>	<u><b>2.711.416.335</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures as of December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.c, 12, 16			Trade payable
Pihak ketiga		46.456.525	62.650.827	Third parties
Pihak berelasi		8.337.485	5.323.460	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13,16	6.974	-	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	2.m, 14.b	15.236.862	22.705.788	Taxes payable
Beban akrual	2.c, 15	29.227.127	48.837.585	Accrued exepenses
Utang kepada pihak berelasi - jatuh tempo dalam satu tahun	2.c,13,16,19,32	6.750.000	13.500.000	Due to related parties net of current maturty
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.i, 17	14.689.675	39.092.042	Employee benefits liabilities
Provisi jangka pendek	17			Short term provision
Liabilitas jangka pendek lainnya	18	2.260.734	1.521.584	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>122.965.382</b>	<b>193.631.286</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2m, 14d	12.528.979	13.070.272	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i, 17	12.451.980	17.099.836	Employee benefit liabilities
Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo lebih satu tahun	2c, 19, 32	13.500.000	13.500.000	Due to related parties net of current maturity
Provisi reklamasi dan pasca tambang	20	7.294.282	7.158.187	Mine reclamation fees and services
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>45.775.241</b>	<b>50.828.295</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)**  
**Dengan Angka Pembandingan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2014 (Unaudited)**  
**With Comparative Figures as of December 31, 2013 (Audited)**  
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	21	983.767.850	983.767.850	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 common shares with per value Rp 100 per share
Agio saham	22	1.034.031.977	1.034.031.977	Additional paid-in capital
Saldo laba	23			Retained earnings
Telah dicadangkan		371.110.968	136.973.091	Appropriated
Belum dicadangkan		123.145.825	312.183.836	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>2.512.056.620</u>	<u>2.466.956.754</u>	Total Shareholders' Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>2.680.797.243</u></b>	<b><u>2.711.416.335</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures as of June 30, 2013 (Unaudited)  
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014 (Enam Bulan/ Six Month)	2013 (Enam Bulan/ Six Month)	
<b>PENJUALAN - BERSIH</b>	2.l, 24	502.431.447	504.273.151	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.l, 25	(377.033.842)	(298.372.340)	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>125.397.605</u>	<u>205.900.811</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	2.l, 26	(4.117.474)	(4.474.622)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.l, 27	(55.685.866)	(52.659.630)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2.l, 28	3.775.528	6.847	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(56.027.812)</u>	<u>(57.127.405)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>69.369.793</u>	<u>148.773.406</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN</b>				<b>OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Keuangan	2.l, 29	74.366.084	13.566.538	Financial Income
Beban Keuangan	2.l, 30	(31.374)	(40.733)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>74.334.710</u>	<u>13.525.805</u>	Total Other Financial Income (Expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>143.704.503</u>	<u>162.299.211</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2.m, 14.c	<u>(20.558.678)</u>	<u>(40.088.895)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>123.145.825</b>	<b>122.210.316</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<u>-</u>	<u>-</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>123.145.825</b></u>	<u><b>122.210.316</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>				<b>TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)</b>
Laba Usaha	2.o, 31	<u>7</u>	<u>21</u>	Operating Income
Laba Bersih	2.o, 31	<u>13</u>	<u>17</u>	Net Income

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
**STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
 For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures as of June 30, 2013 (Unaudited)  
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	
				Yang telah dicadangkan/ Appropriated	Yang belum dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo Per 1 Januari 2013</b>		<b>640.000.000</b>	<b>-</b>	<b>15.625.886</b>	<b>298.512.523</b>	<b>954.138.409</b>	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Hasil Penawaran Umum		233.767.850	1.032.000.128	-	-	1.265.767.978	Initial Public Offering
Dividen	2.n,24	-	-	-	(59.702.504)	(59.702.504)	Dividend
Pencadangan saldo laba	23	-	-	231.347.205	(231.347.205)	-	Appropriate on retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	23	-	-	-	(7.462.813)	(7.462.813)	Partnership Program & Environment Development
Kapitalisasi Saldo Laba	23	110.000.000	-	(110.000.000)	-	-	Retained earning capitalization
Laba bersih periode sd Juni 2013 (Enam Bulan)		-	-	-	122.210.316	122.210.316	Net income for the year 2013 (Six month)
<b>Saldo Per 30 Juni 2013</b>		<b>983.767.850</b>	<b>1.032.000.128</b>	<b>136.973.091</b>	<b>122.210.317</b>	<b>2.274.951.386</b>	<b>Balance as of June 30, 2013</b>
<b>Saldo Per 31 Desember 2013</b>		<b>983.767.850</b>	<b>1.034.031.977</b>	<b>136.973.091</b>	<b>312.183.836</b>	<b>2.466.956.754</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Dividen	2.n,24	-	-	-	(78.045.959)	(78.045.959)	Dividend
Pencadangan saldo laba	23	-	-	234.137.877	(234.137.877)	-	Appropriate on retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	23	-	-	-	-	-	Partnership Program & Environment Development
Kapitalisasi Saldo Laba	23	-	-	-	-	-	Retained earning capitalization
Laba bersih periode sd Juni 2014 (Enam Bulan)		-	-	-	123.145.825	123.145.825	Net income for the year 2014 (Six month)
<b>Saldo Per 30 Juni 2014</b>		<b>983.767.850</b>	<b>1.034.031.977</b>	<b>371.110.968</b>	<b>123.145.825</b>	<b>2.512.056.620</b>	<b>Balance as of June 30, 2014</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)**  
**Dengan Angka Pembanding 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)**  
**With Comparative Figures as of June 30, 2013 (Unaudited)**  
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Catatan/ Notes	(Enam Bulan/ Six Month)	(Enam Bulan/ Six Month)	
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	502.361.557	501.668.531	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(465.461.628)	(341.869.166)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(36.395.396)	(40.810.494)	Payments to employees
Penerimaan bunga	74.406.604	13.425.329	Receipt on interest income
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(31.375)	(40.733)	Payment of interest on short-term loan
Pembayaran pajak penghasilan	(45.026.200)	(50.763.621)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>29.853.562</u>	<u>81.609.846</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aktiva tetap	(36.484.034)	(56.285.427)	Acquisition of fixed assets
Pembelian lahan untuk pengembangan	(4.498.546)	(3.996.660)	Acquisition land for development
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(40.982.580)</u>	<u>(60.282.087)</u>	Net Cash Flows User for Operating Activities
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dana dari IPO	-	1.286.227.517	Payment of Initial Public Offering
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6.974	-	Receipt of short term loan
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	-	(2.765.620)	Payment of short term loan
Pembayaran dividen	(78.046.025)	(39.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	(6.750.000)	(7.090.469)	Payment of related parties liabilitas
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(84.789.051)</u>	<u>1.237.371.428</u>	Net Cash Flows User for Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	(95.918.069)	1.258.699.187	<b>IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>	(12.590)	14.848	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>1.907.397.828</u>	<u>542.946.902</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u><b>1.811.467.169</b></u>	<u><b>1.801.660.937</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
Which are an integral part of the Financial Statements

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

### a. Legalitas Pendirian Perseroan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 Nopember 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 Nopember 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam rangka rencana IPO perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi,S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Berdasarkan dari surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

### b. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 2.000.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan.

## 1. GENERAL DESCRIPTION OF THE COMPANY

### a. Company's Establishment Legality

*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (the Company) was established by Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same Notary on November 21, 1974, Dees No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazzete No. 2 dated January 7, 1975.*

*The Company's articles of association have been amended several times, amendedto conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TD06066300041 publised in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.*

*Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.*

*Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, In Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated Januari 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.*

*According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.*

*On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2.337.678.500 shares with nominnel price Rp 100 (full Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full ammount Rupiah) per share.*

### b. Scope and Network of the Company's Business

*In acordance with article 3 of the Company's artiles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.*

*The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are locatedin three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 1,200,000 tons per year plant for producing cement bulk with production capacity of 2,000,000 ton per year.*

*The Capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year of 2013. The entire production of cement are marketed in local market covering South of Sumatera.*

---

---

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

---

### b. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama lantai 9 ruang B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 /**  
**June 30, 2014 and December 31, 2013**

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Anggota Dewan Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

*Ir. Benny Wachyudi, MBA*  
*Ir. Chairiah, MBA*  
*Ir. Anas Rosjidi*  
*Ir. Darusman Mawardi*  
*Mayjen TNI (Purn) Syahrial BP Peliung*

#### Boards of Commissioners

*President Commissioner*  
*Commissioner Member*  
*Commissioner*  
*Commissioner*  
*Commissioner*

**30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 /**  
**June 30, 2014 and December 31, 2013**

#### Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Produksi dan Pengembangan  
Direktur Umum dan SDM  
Direktur Pemasaran

*Ir. Pamudji Rahardjo*  
*Drs. Ageng Purboyo Angrenggono*  
*Ir. Agus Wahyudin, MM*  
*Romlan Kurniawan, SE*  
*Roesniwati Alie, SE*

#### Boards of Directors

*President Directors*  
*Financial Director*  
*Production and Development Director*  
*General and Human Resources Director*  
*Marketing Director*

**30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 /**  
**June 30, 2014 and December 31, 2013**

#### Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

*Ir. Darusman Mawardi*  
*Ir. Rusli*  
*Prima Dedi Andrian SE, Ak, MM*

#### Audit Committee

*Chairman*  
*Member*  
*Member*

#### Kepala Audit Internal

*Ir. Agoes Pramoesinto, SE. M.Si.*

#### Head of Internal Audit

#### Sekretaris Perusahaan

*Zulfikri Subli, SE, Ak, MM*

#### Corporate Secretary

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai masing-masing 512 dan 536 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp 44.282.585 dan Rp 103.910.866. Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 9.411.207 dan Rp 19.324.704.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013 the Company had 512 and 536 employees. Total employees costs for the period ended June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 44,282,585 and Rp 103,910,866. Remuneration paid to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 9,411,207 and Rp 19,324,704.

---

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

---

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

---

---

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

---

The Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dapat diiktisarkan sebagai berikut:

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposit* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan keuangan disajikan dalam Bahasa Indonesia. Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012.

Berikut ini PSAK yang diperkirakan tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun tahun lalu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- PSAK No. 13 (2011), "Properti Investasi"

PSAK ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*.

- PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap"

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the periode ended June 30, 2014 and for the year ended Desember 31, 2013, can be summarized as follows:

**a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements**

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flow were prepared using direct method and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

The financial statements are presented in Indonesian. Amounts in the financial statements are rounded to and presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Changes in accounting policies**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised financial accounting standards which will be effective from January 1, 2012.

These new and revised prospective standards and interpretations are expected not to result in substantial changes to the Company's accounting policies and will not have material effect on the amounts reported in the financial statements for the current or prior years:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- PSAK No. 13 (2011), "Investment Property"

The PSAK shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property include the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

- PSAK No. 16 (2011), "Property, Plant and Equipment"

The PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its property, plant and equipment and its changes. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"

PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/penyelesaian) jumlah tercatat aset/liabilitas masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

- PSAK No. 60 (2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Standar ini mensyaratkan beragam tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perseroan terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perseroan mengelola risiko-risiko tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes in accounting policies (Continued)**

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"

The PSAK determines borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that form the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"

The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets

- PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities for the General Mining"

The revised PSAK is applied for accounting of general mining in relation with stripping activity and environmental management activity.

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation." Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".

- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"

The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the same

- PSAK No. 60 (2010) "Financial Instruments: Disclosures" which supersedes PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures".

This standard requires various additional disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and its subsidiaries are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and its subsidiaries manage those risks.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

- PSAK No. 61 (2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

PSAK ini memberikan pedoman penerapan akuntansi dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- PSAK 11, Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing.
- PSAK 29, Akun Minyak dan Gas Bumi
- PSAK 52, Mata Uang Pelaporan
- ISAK 4, Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs
- ISAK 5, Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes in accounting policies (Continued)**

- PSAK No. 61 (2010) "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".

The PSAK provides guidance on applying accounting for, and in the disclosure of government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISAK No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives"
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25, "Land Rights"
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

The withdrawal of the following financial accounting standards interpretations, which are effective for the fiscal year beginning on January 1, 2012 did not materially impact to the Company result and financial position:

- PSAK 11, Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
- PSAK 29, Accounting for Oil and Gas
- PSAK 52, Reporting Currencies
- ISAK 4, Allowance Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences
- ISAK 5, Reporting Changes in the Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment.

**c. Transactions with related parties**

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 2.j.

**f. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

**g. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun / years	Building and Infrastructures
Mesin	2-20 tahun / years	Machinery
Peralatan Pabrik	2-4 tahun / years	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	4 tahun / years	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Trade receivables and other receivables**

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in note 2.j.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

**g. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)**

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas Aset Tetap Dalam Pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

**h. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee :

i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Fixed assets and depreciation (Continued)**

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

**h. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as an lessee :

i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

**i. Liabilitas imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

**1. Liabilitas Pasca-kerja**

**a. Program Imbalan Pasti**

**i) Program Pensiun Imbalan Pasti**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.

**ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 dan lain-lain.**

Estimasi liabilitas yang diakui di neraca sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**i. Employee benefits liabilities**

Short-term employee

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's and its subsidiaries' regulations, whichever benefit is higher.

The Company have postemployment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company and its subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

**1. Post-employment obligations**

**a. Defined Benefits Plans**

**i) Defined Benefit Pension Plans**

The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

**ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.**

The obligation recognized in the balance sheets in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)**

**i. Employee benefits liabilities (Continued)**

**1. Liabilitas Pasca-kerja (Lanjutan)**

**1. Post-employment obligations (Continued)**

**a. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)**

**a. Defined Benefits Plans (Continued)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

*Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.*

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang *periode vesting*.

*Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

**b. Program Iuran Pasti**

**b. Defined Contribution Plans**

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

*The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.*

**2. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**2. Other long-term employee benefits**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

*The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.*

**j. Instrumen keuangan**

**j. Financial instruments**

**1. Aset keuangan**

**1. Financial assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

*Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengakuan awal

Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pedagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*nett carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

His method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

As of June 30, 2014, the Company did not have the AFS financial assets.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of June 30, 2014, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan awal**

- Pinjaman dan utang

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. Financial liabilities (Continued)**

**Initial recognition**

- Loans and borrowings

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

**3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**4. The fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**5. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**6. Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Financial instruments (Continued)**

**6. Impairment of financial assets**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.*

- AFS financial assets

*In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.*

*If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.*

*In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income.*

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

**j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**8. Akuntansi lindung nilai**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Financial instruments (Continued)**

**7. Derecognition of financial assets and liabilities**

- Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

- Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.*

**8. Hedge accounting**

*At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.*

- Cash flow hedges

*The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.*

*Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**8. Akuntansi lindung nilai**

- Lindung nilai atas arus kas

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp 11.969 dan Rp 12.189 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**m. Perpajakan**

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Financial instruments (Continued)**

**8. Hedge accounting**

- Cash flow hedges

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

**k. Foreign currency transactions and balances**

The accounting records of the Company and are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at June 30, 2014 and December 31, 2013 respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 11,969 and Rp 12,189 for 1 USD, respectively.

**l. Revenue and expense recognition**

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

**m. Taxation**

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Perpajakan (Lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**n. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**o. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**p. Aset lain-lain**

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

**q. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Taxation (Continued)**

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.*

**n. Dividends**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**o. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**p. Other assets**

*Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 years.*

**q. Non financial asset impairment**

*The Company assets at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

**q. Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

---

---

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

---

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut :

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**q. Non financial asset impairment (Continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

---

---

**3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

---

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability, affected in future period.*

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:*

---

---

### 3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

---

#### a. Pertimbangan

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

##### Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

#### b. Estimasi

##### Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

---

---

### 3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

---

#### a. Judgements

##### Financial Assets and Liabilities Classifications

*Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.*

##### The allowance of impairment of receivables

*The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

*In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

*If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

#### b. Estimation

##### Depreciation and residual value

*Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc.*

*If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.*

*The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.*

---

---

### 3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

---

#### b. Estimasi (Lanjutan)

##### Imbalan pasca-kerja

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

##### Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

##### Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

##### Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

---

---

### 3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

---

#### b. Estimation (Continued)

##### Post-employment benefit

*The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.*

*The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.*

##### Provision for tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

##### Provision for Obsolete

*Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

##### Provision for quarry restoration

*The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Kas	29.229	5.394	Cash on hand
Bank	66.887.940	57.842.434	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	1.744.550.000	1.849.550.000	Time and call deposits
	<u>1.811.467.169</u>	<u>1.907.397.828</u>	
<b>Dikurangi :</b>			<b>Less:</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			Restricted cash and cash equivalents - Current maturity
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pada bank yang berelasi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	20.050.000	20.050.000	Time and call deposits related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo lebih dari satu tahun PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	4.500.000	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents - Non current maturity PT Bank Mandiri (Persero),Tbk
	<u>24.550.000</u>	<u>24.550.000</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>1.786.917.169</u>	<u>1.882.847.828</u>	<b>Total</b>
<b>a. Kas</b>			<b>a. Cash on hand</b>
	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Rupiah	29.229	5.394	Rupiah
	<u>29.229</u>	<u>5.394</u>	
<b>b. Bank</b>			<b>b. Cash in Banks</b>
	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak Ketiga			Cash in Bank in the Third Parties
Simpanan Giro			Clearing Account
PT Bank Mega, Tbk	965.757	962.130	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	935.512	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT BPD Sumsel Babel	602.029	2.221.127	PT BPD Sumsel Babel
PT Bank Central Asia, Tbk	49.239	10.098.903	PT Bank Central Asia, Tbk
	<u>2.552.537</u>	<u>13.282.160</u>	
Pihak Berelasi			Cash in The Related Parties Banks
Simpanan Giro			Clearing Account
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk			PT Bank Mandiri (Persero),Tbk
Rupiah	55.451.858	29.591.768	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	283.927	289.512	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Rupiah	8.194.264	14.266.337	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	400.354	407.657	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Rupiah	5.000	5.000	Rupiah
	<u>64.335.403</u>	<u>44.560.274</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>66.887.940</u>	<u>57.842.434</u>	<b>Total</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**c. Deposito Berjangka dan Call Deposit**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
Pada Bank Pihak Ketiga	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	300.000.000
PT BPD Bank Jawa Barat Banten, Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga (Syariah), Tbk	-
PT Bank Permata, Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
	<b>300.000.000</b>
Pihak berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	730.050.000
PT BRI (Persero), Tbk	710.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.500.000
PT Bank BRI Syariah	-
	<b>1.444.550.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.744.550.000</b>
<b>Suku buga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)</b>	<b>5.00 - 11.25</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

**c. Time and Call Deposit**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
		<i>In the third parties</i>
	415.000.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk</i>
	165.000.000	<i>PT BPD Bank Jawa Barat Banten, Tbk</i>
	30.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga (Syariah), Tbk</i>
	20.000.000	<i>PT Bank Permata, Tbk</i>
	10.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<b>640.000.000</b>	
		<i>Related parties</i>
	320.050.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
	230.000.000	<i>PT BRI (Persero), Tbk</i>
	569.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
	90.000.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
	<b>1.209.550.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.849.550.000</b>	<b>Total</b>
<b>Average of annual interest rate of time deposits (stated in %)</b>	<b>4.25 - 11.50</b>	

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
Deposito berjangka dan call deposits pada bank yang berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.050.000
<b>Jumlah</b>	<b>20.050.000</b>

Per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 20.000.000 digunakan sebagai jaminan pembukaan Letter of Credit (L/C) terkait dengan proyek *Cement Mill* (Catatan 11) dan Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - CURRENT MATURITY**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
		<i>Time and call deposits related parties</i>
	20.050.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<b>20.050.000</b>	<b>Total</b>

In the June 30, 2014 and December 31, 2013, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp 20,000,000 are used as collateral of the opening of Letter Of Credit (L/C) related to the Cement Mill Project (Notes 11) and Rp 50,000 are used as mining collateral.

**6. PIUTANG USAHA**

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor :

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
Pihak ketiga	
Rupiah	37.124.043
Cadangan penurunan nilai	(1.316.558)
	<b>35.807.485</b>
Pihak berelasi	
Rupiah	-
Cadangan penurunan nilai	-
	<b>35.807.485</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors :

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
		<i>Third parties</i>
	36.925.962	<i>Rupiah</i>
	(1.317.895)	<i>Allowance for impairment</i>
	<b>35.608.067</b>	
		<i>Related parties</i>
	128.191	<i>Rupiah</i>
	-	<i>Allowance for impairment</i>
	<b>128.191</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>35.736.258</b>	<b>Total</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	35.063.825
1 bulan s.d 3 bulan	422.240
3 bulan s.d 1 tahun	321.420
> 1 tahun	1.316.558
	<b>37.124.043</b>
Cadangan penurunan nilai	(1.316.558)
Jumlah pihak ketiga	<b>35.807.485</b>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	-
1 bulan s.d 3 bulan	-
3 bulan s.d 1 tahun	-
Jumlah pihak berelasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>35.807.485</b>

Proses pengangkatan distributor harus melalui beberapa tahap sebelum diangkat menjadi Distributor, calon distributor akan melalui tahap evaluasi. Distributor dapat melakukan penebusan secara kredit apabila statusnya telah menjadi Distributor dan memiliki jaminan yang nilainya dapat mengcover nilai penebusan semen yang akan dibeli.

Terhadap para distributor semen yang melakukan pembelian semen secara kredit, manajemen Perseroan mensyaratkan agunan dari distributor berupa Bank Garansi dan/atau pengikatan hak tanggungan atas tanah/bangunan.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *trust receipt*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
Pada awal periode	(1.317.895)
Pengurangan (penambahan)	
Penyisihan	1.337
<b>Pada akhir periode</b>	<b>(1.316.558)</b>

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan. Cadangan penurunan nilai ditetapkan dengan mengevaluasi saldo piutang yang berumur lebih dari 360 hari dengan jaminan yang dianggap kurang memadai. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2014 dan 2013, sehubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai, Perseroan menguasai agunan berupa tanah dan bangunan dengan taksiran nilai wajar sebesar Rp 408.500.000.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The aging schedule of trade receivable was as follows:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
		<i>Third parties</i>
		<i>Up to 1 month</i>
		<i>1 month up to 3 months</i>
		<i>3 month up to 1 year</i>
		<i>&gt; 1 year</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
		<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Up to 1 month</i>
		<i>1 month up to 3 months</i>
		<i>3 month up to 1 year</i>
		<i>Total related parties</i>
		<b>Total</b>

The process of appointment of distributors to go through several stages before being appointed as distributor, distributor candidates will go through the evaluation phase. Distributors were able to perform the redemption of the credit if their status has become a Distributor and a guarantee that its value can cover the redemption value of cement to be purchased.

For distributor that purchase cement in credit, the Company require security in form of bank guarantee, insurance bond and/or the binding of warrant rights on land/buildings.

At the end of 2013, the Company entered into agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the implementation sales system using *trust receipt* method, which distributors have given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date period.

The movements of the allowance for impairment adre as follows:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
	(1.317.895)	<i>In the beginning of period</i>
		<i>Reduction (addition)</i>
		<i>allowance</i>
	-	<b>At end of period</b>
	<b>(1.317.895)</b>	

The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant. The allowance for impairment was determined by evaluating the receivables aging more than 360 days with insufficient guarantee. Therefore, the Company stated the allowance for impairment in June 30, 2014 and December 31, 2013 of Rp 1,316,558 and Rp 1,317,895, respectively.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

In the year of 2014 and 2013, related to the receivable that has been impaired, the Company has hold collateral, such as land and building, with estimated fair value amounting Rp 408,500,000.

Company's Trade receivables are plegde as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (notes 33).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bahan baku dan bahan penolong			Raw Material and supplies
Bahan Baku	15.005.343	19.879.180	Raw Material
Bahan Bakar	5.788.880	5.272.079	Fuel
Bahan Pelumas	2.426.397	2.467.996	Lubricants
Bahan Pembungkus	8.433.053	14.227.004	Wrapping Material
Bahan Kimia	1.079.125	905.131	Chemicals
	<b>32.732.798</b>	<b>42.751.390</b>	
Barang Dalam Proses			Intermediate Goods
Batu Kapur	822.084	727.938	Limestone
Tanah Liat	319.515	280.147	Clay
Raw Meal	1.520.538	927.354	Raw meal
Terak	39.829.983	28.750.872	Clinker
	<b>42.492.120</b>	<b>30.686.311</b>	
Persediaan Barang Jadi			Finish Goods
Semen Curah	7.170.460	14.633.828	Bulk Cement
Semen Bungkus	2.407.598	2.322	Bagged Cement
	<b>9.578.058</b>	<b>14.636.150</b>	
Suku Cadang	58.415.174	49.251.121	Spare part
Persediaan dalam perjalanan	27.691.735	-	Inventory in transit
Jumlah Persediaan	170.909.885	49.251.121	Total Inventory
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.016.066)	(5.016.066)	Allowance for obsolescence/ losses
<b>Jumlah</b>	<b>165.893.819</b>	<b>132.308.906</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2014 dan 2013 seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 137.608.261 dan Rp 109.193.679. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pada Awal Periode	(5.016.066)	(5.016.066)	In the beginning of period
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-	-	Deduction (addition) allowance
<b>Pada Akhir Periode</b>	<b>(5.016.066)</b>	<b>(5.016.066)</b>	<b>At end of period</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 33).

**7. INVENTORY**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bahan baku dan bahan penolong			Raw Material and supplies
Bahan Baku	15.005.343	19.879.180	Raw Material
Bahan Bakar	5.788.880	5.272.079	Fuel
Bahan Pelumas	2.426.397	2.467.996	Lubricants
Bahan Pembungkus	8.433.053	14.227.004	Wrapping Material
Bahan Kimia	1.079.125	905.131	Chemicals
	<b>32.732.798</b>	<b>42.751.390</b>	
Barang Dalam Proses			Intermediate Goods
Batu Kapur	822.084	727.938	Limestone
Tanah Liat	319.515	280.147	Clay
Raw Meal	1.520.538	927.354	Raw meal
Terak	39.829.983	28.750.872	Clinker
	<b>42.492.120</b>	<b>30.686.311</b>	
Persediaan Barang Jadi			Finish Goods
Semen Curah	7.170.460	14.633.828	Bulk Cement
Semen Bungkus	2.407.598	2.322	Bagged Cement
	<b>9.578.058</b>	<b>14.636.150</b>	
Suku Cadang	58.415.174	49.251.121	Spare part
Persediaan dalam perjalanan	27.691.735	-	Inventory in transit
Jumlah Persediaan	170.909.885	49.251.121	Total Inventory
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.016.066)	(5.016.066)	Allowance for obsolescence/ losses
<b>Jumlah</b>	<b>165.893.819</b>	<b>132.308.906</b>	<b>Total</b>

In the years of 2014 and 2013 all inventories were insured against risk of fire with the coverage value per year amounting Rp 137,608,261 and Rp 109,193,679, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The Movements of allowance for obsolescence/lossess are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pada Awal Periode	(5.016.066)	(5.016.066)	In the beginning of period
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-	-	Deduction (addition) allowance
<b>Pada Akhir Periode</b>	<b>(5.016.066)</b>	<b>(5.016.066)</b>	<b>At end of period</b>

Management believes that the above allowance for obsolescence is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Company's inventory are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Notes 33).

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	7.946.305	8.784.268	Accrued interest income
Sewa tanah dibayar dimuka	2.793.777	2.003.887	Prepaid land rent
Asuransi dibayar dimuka	1.518.644	914.729	Insurance
Sewa gedung dibayar dimuka	680.000	149.640	Prepaid office rent
Uang muka intern	495.980	720.799	Intern advance
Uang muka perjalanan dinas	184.113	73.008	Advance for business trip
Uang muka pembelian	-	7.891.898	Purchase advance
Lain-lain	298.419	122.361	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.917.238</b>	<b>20.660.590</b>	<b>Total</b>

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	7.946.305	8.784.268	Accrued interest income
Sewa tanah dibayar dimuka	2.793.777	2.003.887	Prepaid land rent
Asuransi dibayar dimuka	1.518.644	914.729	Insurance
Sewa gedung dibayar dimuka	680.000	149.640	Prepaid office rent
Uang muka intern	495.980	720.799	Intern advance
Uang muka perjalanan dinas	184.113	73.008	Advance for business trip
Uang muka pembelian	-	7.891.898	Purchase advance
Lain-lain	298.419	122.361	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.917.238</b>	<b>20.660.590</b>	<b>Total</b>

## 8. ASET LANCAR LAINNYA

### Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

### Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa tanah dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan tanah Pabrik Panjang kepada PT Pelindo II (Persero) (Catatan 33).

### Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi kebakaran dan gempa bumi aset tetap, asuransi persediaan dan asuransi dwiguna direksi

### Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta (Catatan 33).

### Uang Muka intern

Uang muka intern merupakan uang muka operasional untuk kegiatan perseroan.

### Uang muka perjalanan dinas

Uang muka perjalanan dinas merupakan uang muka operasional atas perjalanan dinas karyawan untuk kegiatan Perseroan.

### Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

## 9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan Aset Tetap Dalam Pembangunan. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014 / June 30, 2014

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	Land
Bangunan dan infrastruktur	250.362.342	300.008	-	475.545	251.137.895	Building and infrastructure
Mesin	797.683.285	4.510.712	-	25.479.871	827.673.868	Machinery
Peralatan berat	68.444.042	7.669.814	-	1.845.343	77.959.199	Heavy equipment
Peralatan kantor	27.150.764	2.343.508	-	-	29.494.272	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	6.860.240	58.935	-	-	6.919.175	Vehicle
	1.150.793.254	14.882.977	-	27.800.759	1.193.476.990	
Aset tetap dalam pembangunan	8.344.486	21.601.057	-	(27.800.759)	2.144.784	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.159.137.740	36.484.034	-	-	1.195.621.774	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	104.961.363	5.487.745	-	-	110.449.108	Building and infrastructure
Mesin	398.441.201	32.145.253	-	-	430.586.454	Machinery
Peralatan berat	41.929.528	3.612.769	-	-	45.542.297	Heavy equipment
Peralatan kantor	20.629.900	1.500.183	-	-	22.130.083	Furniture and Fixture
Kendaraan bermotor	3.504.159	543.126	-	-	4.047.285	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	569.466.151	43.289.076	-	-	612.755.227	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>589.671.589</b>				<b>582.866.547</b>	<b>Net Book Value</b>

## 8. OTHER CURRENT ASSETS

### Accrued interest income

Represent accrued on interest income from time and call deposits.

### Prepaid Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) and land rent for Panjang plant to PT Pelindo II (Persero) (Note 33).

### Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for fixed assets insurance, inventory insurance and endowment insurance of directors

### Prepaid Rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for jakarta representatives office (Note 33).

### Intern advance payment

Intern advance payment represents advance payment for company activities.

### Advance for business trip

Represent advance payment for operational business trip employee for company activities.

### Purchase advance payment

Represents advance payment for purchase import of raw material, supplies and spare parts for production activities.

## 9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned and construction in progress. No fixed assets obtained from leasing activities. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013 are presented as follows :

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	Land
Bangunan dan infrastruktur	156.279.872	1.572.097	-	92.510.373	250.362.342	Building and infrastructure
Mesin	598.008.164	17.273.454	-	182.401.667	797.683.285	Machinery
Peralatan berat	47.063.171	8.113.592	-	13.267.279	68.444.042	Heavy equipment
Peralatan kantor	23.177.276	3.973.488	-	-	27.150.764	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	3.500.616	3.359.624	-	-	6.860.240	Vehicle
	828.321.680	34.292.255	-	288.179.319	1.150.793.254	
Aset tetap dalam pembangunan	192.230.951	104.292.854	-	(288.179.319)	8.344.486	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.020.552.631	138.585.109	-	-	1.159.137.740	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	95.831.834	9.129.529	-	-	104.961.363	Building and infrastructure
Mesin	348.900.267	49.540.934	-	-	398.441.201	Machinery
Peralatan berat	37.268.924	4.660.604	-	-	41.929.528	Heavy equipment
Peralatan kantor	17.864.473	2.765.427	-	-	20.629.900	Furniture and Fixture
Kendaraan bermotor	2.679.528	824.631	-	-	3.504.159	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	502.545.026	66.921.125	-	-	569.466.151	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>518.007.605</b>				<b>589.671.589</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban pokok penjualan	41.494.005	63.574.417	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	1.668.837	2.995.052	General and administrative expenses
Beban penjualan	126.234	142.606	Selling expenses
Aset tetap dalam pembangunan	-	209.050	Construction in progress (CIP)
<b>Jumlah</b>	<b>43.289.076</b>	<b>66.921.125</b>	<b>Total</b>

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress as June 30, 2014 and December 31, 2013 are follows :

	30 Juni 2014 / June 30, 2014		
	Biaya kumulatif/ Accumulated Cost	% Selesai/ % Completed	
<b>Nama Proyek</b>			<b>Project Names</b>
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	1.947.784	50-80%	Manufacturing building, Non Manufacturing and facilities
Mesin	197.000	80 - 95%	Machines
<b>Jumlah</b>	<b>2.144.784</b>		<b>Total</b>
	-		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Biaya kumulatif/ Accumulated Cost	% Selesai/ % Completed	
<b>Nama Proyek</b>			<b>Project Names</b>
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	380.986	10%	Manufacturing building, Non manufacturing and facilities
Mesin	7.757.479	50 - 60%	Machines
Peralatan berat	206.021	5%	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>8.344.486</b>		<b>Total</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Proyek *Cement Mill* dan *Packer* merupakan pembangunan fasilitas penggilingan dan pengantongan semen yang berlokasi di Pabrik Baturaja, dengan tujuan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan sebesar 750.000 ton. Proyek tersebut telah berproduksi secara komersil sejak bulan Juli 2013 dan secara resmi telah disahkan pada bulan Nopember 2013.

Selama tahun buku 2014 dan 2013 tidak ada aset tetap yang dihapus buku dan tidak terdapat penurunan buku aset tetap.

Pada tahun 2014 dan 2013 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.649.593 dan Rp 878.477.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
Harga perolehan :	
Bangunan dan infrastruktur	28.385.128
Mesin dan alat bantu	121.055.657
Peralatan kantor	17.054.302
Kendaraan bermotor	2.353.686
<b>Jumlah</b>	<b>168.848.773</b>

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

*Cement Mill and Packer Project* represents the construction of cement grinding facilities and cement bags, which are located in Baturaja Factory, with the purpose to increase the Company's production capacity of 750,000 tonnages. The project has been commercial production in July 2013 and officially authorized in November 2013.

During fiscal year 2014 and 2013, no fixed assets are removed the book and no impairment of fixed assets book.

In 2014 and 2013 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and length have been insured against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 1,649,593 and Rp 878,477, respectively.

Management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Notes 33).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
		<i>Acquisition cost :</i>
	28.385.128	<i>Building and infrastructures</i>
	95.116.151	<i>Machinery and supporting equipments</i>
	15.692.712	<i>Furniture and fixtures</i>
	2.353.686	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>141.547.677</b>	<b>Total</b>

**10. ASET TAK BERWUJUD**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
<b>Hak guna usaha (HGU)</b>	
Harga perolehan	1.323.874
Akumulasi amortisasi	(594.018)
	<b>729.857</b>

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
		<i>Land use right (HGU)</i>
	1.323.874	<i>At cost</i>
	(569.615)	<i>Accumulated amortization</i>
	<b>754.260</b>	

Represent cost to extended the land right in Baturaja and amortized for 30 years. Amortization is charged to cost of production.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tanah untuk pengembangan	12.852.801	8.354.255	Land for development purpose
Piutang denda	3.010.010	3.046.260	Penalty of trade receivable
Cadangan penurunan nilai	(3.010.010)	(3.046.260)	Allowance of impairment
	-	-	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year
Biaya tangguhan	13.552.914	-	Deferred charges
Sewa tanah pabrik Palembang dibayar dimuka	-	500.972	Prepaid land rent for Palembang plant
Uang jaminan	2.688.917	758.500	Cash deposits
Lain-lain	182.500	235.372	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33.777.132</b>	<b>14.349.099</b>	<b>Total</b>

**Tanah Untuk Pengembangan**

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

**Piutang Denda**

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

**Biaya tangguhan**

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

**Uang Jaminan**

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tanah untuk pengembangan	12.852.801	8.354.255	Land for development purpose
Piutang denda	3.010.010	3.046.260	Penalty of trade receivable
Cadangan penurunan nilai	(3.010.010)	(3.046.260)	Allowance of impairment
	-	-	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year
Biaya tangguhan	13.552.914	-	Deferred charges
Sewa tanah pabrik Palembang dibayar dimuka	-	500.972	Prepaid land rent for Palembang plant
Uang jaminan	2.688.917	758.500	Cash deposits
Lain-lain	182.500	235.372	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33.777.132</b>	<b>14.349.099</b>	<b>Total</b>

**Land for Development Purpose**

Land for development is the purchase of land from public which are still in the stage of development permit to Badan Pertanahan Nasional.

**Penalty of Trade Receivable**

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

**Deferred charges**

Certain expenditures which have benefits more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the expected benefit.

**Cash Deposits**

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**12. UTANG USAHA**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga	46.456.525	62.650.827	Third parties
Pihak berelasi	8.337.485	5.323.460	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>54.794.010</b>	<b>67.974.287</b>	<b>Total Trade Payable</b>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga ;			Third parties
Sampai dengan 1 bulan	34.019.378	44.211.892	Up to 1 month
> 1 bulan s.d 3 bulan	4.727.819	14.916.431	> 1 month up to 3 month
> 3 bulan s.d 12 bulan	7.709.328	3.522.504	> 3 month up to 12 month
	46.456.525	62.650.827	<b>Total</b>
Pihak berelasi			Related parties
Sampai dengan 1 bulan	6.452.585	2.061.919	Up to 1 month
>1 bulan s.d 3 bulan	1.884.900	3.261.541	> 1 month up to 3 month
	8.337.485	5.323.460	
<b>Jumlah</b>	<b>54.794.010</b>	<b>67.974.287</b>	<b>Total</b>

**12. TRADE PAYABLES**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga	46.456.525	62.650.827	Third parties
Pihak berelasi	8.337.485	5.323.460	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>54.794.010</b>	<b>67.974.287</b>	<b>Total Trade Payable</b>

The detail of trade payables aging that counted commencing from the date of invoice are as follows :

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga ;			Third parties
Sampai dengan 1 bulan	34.019.378	44.211.892	Up to 1 month
> 1 bulan s.d 3 bulan	4.727.819	14.916.431	> 1 month up to 3 month
> 3 bulan s.d 12 bulan	7.709.328	3.522.504	> 3 month up to 12 month
	46.456.525	62.650.827	<b>Total</b>
Pihak berelasi			Related parties
Sampai dengan 1 bulan	6.452.585	2.061.919	Up to 1 month
>1 bulan s.d 3 bulan	1.884.900	3.261.541	> 1 month up to 3 month
	8.337.485	5.323.460	
<b>Jumlah</b>	<b>54.794.010</b>	<b>67.974.287</b>	<b>Total</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI**

Akun ini merupakan hutang atas pembukaan *Letter of Credit* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Perjanjian KMK No. KP-COCD/01/PK-LC/2001 addendum ke XII tanggal 2 Maret 2014, tingkat suku bunga 10% per tahun dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 4,5 miliar atas nama Perseroan, yang digunakan untuk pembelian terkait kebutuhan pabrik. Saldo per 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp 6.974 dan jumlah hutang *Letter of Credit* per 31 Desember 2013 nihil.

**13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES**

This account represents payable related to the opening of *Letter of Credit* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on KMK Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001 addendum to XII dated March 2, 2014, with interest rate of 10% per annum and cash collateral in the form of Company's one Rp 4.5 billion in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting, which are used for purchase related to plan utilities. Balance as of June 30, 2014 Rp 6.974 and the amount of the *Letter of Credit* payable at December 31, 2013 was nil.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pajak Penghasilan	
Lebih bayar PPh Badan tahun 2013	15.037.805
Lebih bayar PPh Badan tahun 2014	25.800.191
<b>Jumlah</b>	<b>40.837.996</b>

**a. Taxes Advance**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	15.037.805
	-
	<b>15.037.805</b>

Corporate Income Taxes  
 Overpayment Income Tax Expense of 2013  
 Overpayment Income Tax Expense of 2014  
**Total**

**b. Utang Pajak**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pajak Pertambahan Nilai	6.492.256
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	510.858
- Pasal 22	249.843
- Pasal 23/26	152.537
- Pasal 25 (Badan)	7.295.508
- Pasal 4 ayat 2	10.748
Utang Pajak Air dan Retribusi	525.112
<b>Jumlah</b>	<b>15.236.862</b>

**b. Taxes Payable**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	7.966.499
	4.800.463
	308.212
	134.237
	8.548.659
	-
	947.718
	<b>22.705.788</b>

Value Added Tax  
 Income Tax  
 Article 21 -  
 Article 22 -  
 Article 23/26 -  
 Article 25 (Corporate) -  
 Article 4 paragraph 2 -  
 Tax payable water and retribution  
**Total**

Selama tahun 2014 dan 2013 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak selama periode berjalan.

During the years 2014 and 2013 there was no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation during the period.

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Pajak kini	21.099.972	41.050.057
Pajak tangguhan	(541.294)	(961.162)
<b>Jumlah</b>	<b>20.558.678</b>	<b>40.088.895</b>

**c. Income Tax Expense**

Current Tax  
 Deferred Tax

**Total**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal :

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan	143.704.503	162.299.211
Perbedaan Permanen :		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(74.406.604)	(13.425.329)
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	4.778.464	5.190.058
Beban perpajakan	-	-
Sumbangan	1.495.236	1.435.772
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	429.972	398.073
Lain-lain	6.233.140	4.457.794
<b>Jumlah perbedaan permanen</b>	<b>(61.469.792)</b>	<b>(1.943.632)</b>
Perbedaan Temporer :		
Penyusutan aset tetap	6.869.743	7.629.626
Beban imbalan kerja	(4.902.200)	(3.759.728)
Penyisihan piutang	(1.337)	-
Penyisihan persediaan	-	-
Penyisihan reklamasi	18.368	(165.919)
Penyisihan paska tambang	180.602	140.671
Jumlah perbedaan temporer	2.165.176	3.844.650
<b>Jumlah</b>	<b>84.399.887</b>	<b>164.200.229</b>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku :

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	21.099.972	41.050.057
Dikurangi :		
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka		
Pasal 22	3.127.111	274.038
Pasal 25	43.773.050	51.291.953
<b>Jumlah</b>	<b>46.900.161</b>	<b>51.565.991</b>
Pajak penghasilan badan (lebih) / kurang bayar	(25.800.189)	(10.515.934)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan :

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan	143.704.503	162.299.211
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	35.926.126	40.574.803
Beda permanen dengan tarif 25%	(15.367.448)	(485.908)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>20.558.678</b>	<b>40.088.895</b>

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Income Tax Expense (Continued)**

The reconciliation between before corporate income tax in financial statement and estimate of taxable income, are as follows :

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Net Profit before corporate Income Tax	143.704.503	162.299.211
Permanent Difference :		
Interest Income charged with final income tax	(74.406.604)	(13.425.329)
Non deductible operating expenses	4.778.464	5.190.058
Tax expenses	-	-
Donations	1.495.236	1.435.772
Non deductible depreciation of fixed assets	429.972	398.073
Others	6.233.140	4.457.794
<b>Total permanent difference</b>	<b>(61.469.792)</b>	<b>(1.943.632)</b>
Temporary difference :		
Depreciation of fixed assets	6.869.743	7.629.626
Employee benefit expenses	(4.902.200)	(3.759.728)
Receivable allowance	(1.337)	-
Inventoris allowance	-	-
Reclamation allowance	18.368	(165.919)
Mineral allowance	180.602	140.671
<b>Total temporary difference</b>	<b>2.165.176</b>	<b>3.844.650</b>
<b>Total</b>	<b>84.399.887</b>	<b>164.200.229</b>

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rates :

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Provision for corporate income tax based on prevailing rate	21.099.972	41.050.057
Less:		
Prepaid income tax		
Article 22	3.127.111	274.038
Article 25	43.773.050	51.291.953
<b>Total</b>	<b>46.900.161</b>	<b>51.565.991</b>
Corporate income tax - (over) / under payment	(25.800.189)	(10.515.934)

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Profit before corporate income tax	143.704.503	162.299.211
Tax by prevailing tax rate	35.926.126	40.574.803
Permanents difference with tax rate 25%	(15.367.448)	(485.908)
<b>Total income tax expenses</b>	<b>20.558.678</b>	<b>40.088.895</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

		<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>			
		Saldo 1 Januari 2014/ <i>Balance January 1, 2014</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (Charged) to statements of comprehensive income</i>	Saldo 30 Juni 2014 / <i>Balance June 30, 2014</i>	
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan					<i>Deferred tax liabilities (assets)</i>
Penyusutan	20.188.666	(1.717.436)		18.471.230	<i>Depreciation</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	(4.274.959)	1.225.550		(3.049.409)	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan	(1.109.548)	334		(1.109.214)	<i>Inventoris allowances</i>
Provisi reklamasi	(69.340)	(4.592)		(73.932)	<i>Allowance for reclamation</i>
Penyisihan paska tambang	(1.664.546)	(45.151)		(1.709.697)	<i>Allowance and post-mining</i>
<b>Liabilitas pajak tanggunghan - bersih</b>	<b>13.070.273</b>	<b>(541.294)</b>		<b>12.528.979</b>	<b><i>Deferred tax liabilities - Net</i></b>
		<b>30 Juni 2013/ June 30, 2013</b>			
		Saldo 1 Januari 2013 / <i>Balance January 1, 2013</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (Charged) to statements of comprehensive income</i>	Saldo 30 Juni 2013/ <i>Balance June 30, 2013</i>	
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan					<i>Deferred tax liabilities (assets)</i>
Penyusutan	23.560.013	(1.907.406)		21.652.608	<i>Depreciation</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	(6.105.016)	939.932		(5.165.084)	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan	(1.109.548)	-		(1.109.548)	<i>Inventoris allowances</i>
Provisi reklamasi	(105.462)	41.480		(63.982)	<i>Allowance for reclamation</i>
Penyisihan paska tambang	(1.584.228)	(35.168)		(1.619.396)	<i>Allowance and post-mining</i>
<b>Liabilitas pajak tanggunghan - bersih</b>	<b>14.655.759</b>	<b>(961.162)</b>		<b>13.694.598</b>	<b><i>Deferred tax liabilities - Net</i></b>

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2014.

*No changes tax rates in 2014.*

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

*Against the deferred tax asset has been done on the review and then concluded that no impairment has not been recognized.*

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

*There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.*

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Listrik	10.549.188	12.049.470	<i>Electricity</i>
Jasa angkutan material	7.907.997	12.680.688	<i>Material transportation services</i>
Jasa profesional	5.074.598	21.023.114	<i>Professional fees</i>
Jasa sewa alat berat	5.032.935	2.785.310	<i>Heavy equipment rent services</i>
Lain-lain	662.409	299.003	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29.227.127</b>	<b>48.837.585</b>	<b><i>Total</i></b>

**Jasa profesional**

**Professional fees**

Jasa profesional merupakan kegiatan jasa yang diestimasi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan Perseroan.

*Professional services are services that are estimated activity based contracts with other parties to support the activities of the Company.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari hutang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	1.786.917.169	1.882.847.828
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	20.050.000	20.050.000
Piutang Usaha - bersih	35.807.485	35.736.258
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>1.847.274.654</b>	<b>1.943.134.086</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang Usaha	54.794.010	67.974.287
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	6.974	-
Beban akrual	29.227.127	48.837.585
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.689.675	39.092.042
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.750.000	13.500.000
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	13.500.000	13.500.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>118.967.786</b>	<b>182.903.914</b>

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang di paksakan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, hutang usaha, dan beban akrual) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

**17 LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Imbalan kerja jangka pendek	14.689.675	39.092.042
Imbalan kerja jangka panjang	12.451.980	17.099.836
<b>Jumlah</b>	<b>27.141.655</b>	<b>56.191.878</b>

**16. FINANCIAL INSTRUMENT**

The company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company on June 30, 2014 and December 31, 2013 :

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
			<i>Financial Assets</i>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
			<i>Trade receivables-net</i>
			<i>Restricted cash and cash equivalents - long term maturity</i>
			<b>Total financial assets</b>
			<i>Financial Liabilities</i>
			<i>Trade Payables</i>
			<i>Short term bank loan - related parties</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Short term employee benefit liabilities</i>
			<i>Due to related parties - current maturities</i>
			<i>Due to related parties - Long term maturities</i>
			<b>Total Financial Liabilities</b>

The fair value of financial assets and liabilities are presented in which the instrument could be exchange in a current transaction between willing parties, not in sales due to financial difficulties or a forced liquidation.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted trade receivables, trade payables and accrued expenses) approached the carrying value due to mature in the short term.

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
			<i>Short term benefit employee</i>
			<i>Long term benefit employee</i>
			<b>Total</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17 LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short Term Benefit Employee**

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Insentif	14.689.675	38.966.706	<i>Incentive</i>
Pengobatan	-	125.336	<i>Medical treatment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.689.675</u></b>	<b><u>39.092.042</u></b>	<b>Total</b>

**Imbalan kerja jangka panjang**

**Long Term Benefit Employee**

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The estimated actuarial liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Liabilitas imbalan pensiun manfaat pasti	27.890	-	<i>Defined benefits pension liabilities</i>
Liabilitas imbalan pesangon	5.169.418	9.781.772	<i>Benefits retirement liabilities</i>
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	7.254.672	7.318.064	<i>Leave &amp; services benefits liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.451.980</u></b>	<b><u>17.099.836</u></b>	<b>Total</b>

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net actuarial expenses as for the year ended June 30, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>30 Juni / June 30,</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban imbalan pensiun manfaat pasti	2.886.248	423.848	<i>Defined benefits pension expenses</i>
Beban imbalan pesangon	3.504.607	4.428.469	<i>Benefits retirement expenses</i>
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	341.802	962.802	<i>Leave &amp; service reward benefits expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.732.657</u></b>	<b><u>5.815.119</u></b>	<b>Total</b>

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi:

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi:

	<u>30 Juni / June 30,</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pokok penjualan	4.228.339	3.667.946	<i>Cost of sale</i>
Beban penjualan	365.788	357.120	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2.138.530	1.790.053	<i>General and administrative expenses</i>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	-	<i>Construction in progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.732.657</u></b>	<b><u>5.815.119</u></b>	<b>Total</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 Nopember 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 28 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita			Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Anuitas 1949 (Disesuaikan)/ Annuity Mortality Table 1949 (Modified)		Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Standar Mortalita 1980/ The 1980 Standard Ordinary Mortality Table		Other employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate		Disability rate
Tingkat kenaikan gaji:	3% (2013: 5%) per tahun/per annum		Rate of salary increase:
Tingkat diskonto tahunan	8.30% (2013: 7%) per tahun/per annum		Annual discount rate
Tingkat pengembalian Investasi	8% (2013: 5%) per tahun/per annum		Return on investment
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 56 tahun/ 10% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 56 years of age		Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	186.546	448.285	Current service cost
Biaya bunga	2.640.433	1.837.463	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	(2.067.979)	(2.134.703)	Expected return on plan assets
Amortisasi dari keuntungan aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui	339.855	272.803	Amortization of unrecognized actuarial gains and past service cost
Pengaruh batasan aktiva	1.787.393		Effect of asset limit
<b>Beban</b>	<b>2.886.248</b>	<b>423.848</b>	<b>Expense</b>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pokok penjualan	1.812.663	267.346	Cost of sale
Beban penjualan	156.811	26.029	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	916.774	130.473	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>2.886.248</b>	<b>423.848</b>	<b>Total</b>

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Nilai kini dari liabilitas	65.386.542	63.624.880	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	(57.285.189)	(51.095.119)	Fair value of plan assets
	<b>8.101.353</b>	<b>12.529.761</b>	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(12.280.503)	(12.529.761)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	27.890	-	Unrecognized past service cost
Pengaruh batasan aktiva	4.179.150	-	Effect of asset limit
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>27.890</b>	<b>-</b>	<b>Net liability</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
Liabilitas bersih pada awal periode	-
Beban/(pembalikan), bersih	2.886.248
Pembayaran imbalan kerja	<u>(2.858.358)</u>
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>27.890</b>

**Imbalan Pesangon**

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	<u>30 Juni / June 30,</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	552.924	968.834
Biaya bunga	1.938.997	1.280.619
Amortisasi dari:		
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.012.686	2.179.016
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
<b>Beban bersih</b>	<b><u>3.504.607</u></b>	<b><u>4.428.469</u></b>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi koprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30,</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pokok penjualan	2.201.013	2.793.303
Beban penjualan	190.407	271.963
Beban umum dan administrasi	1.113.187	1.363.203
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.504.607</u></b>	<b><u>4.428.469</u></b>

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Nilai kini dari Liabilitas	30.983.049	44.202.464
	30.983.049	44.202.464
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(28.980.403)	(34.420.692)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	3.166.772	-
<b>Liabilitas bersih</b>	<b><u>5.169.418</u></b>	<b><u>9.781.772</u></b>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
Liabilitas bersih pada awal periode	9.781.772
Beban/(pembalikan), bersih	3.504.607
Pembayaran imbalan kerja	<u>(8.116.961)</u>
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b><u>5.169.418</u></b>

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Defined Benefit Pension Program (Continued)**

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
	-	Net liability at the beginning of the period
	937.400	Expense/(Reversal of expense), net
	<u>(937.400)</u>	Employee benefits paid
	<b>-</b>	<b>Net liability at the end of the period</b>

**Severance benefits**

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	<u>30 Juni / June 30,</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	552.924	968.834
	1.938.997	1.280.619
	1.012.686	2.179.016
	-	-
<b>Beban bersih</b>	<b><u>3.504.607</u></b>	<b><u>4.428.469</u></b>

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	<u>30 Juni / June 30,</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	2.201.013	2.793.303
	190.407	271.963
	1.113.187	1.363.203
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.504.607</u></b>	<b><u>4.428.469</u></b>

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the balance sheets is as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
	30.983.049	44.202.464	Present value of the obligations
	30.983.049	44.202.464	
	(28.980.403)	(34.420.692)	Unrecognized actuarial losses
	3.166.772	-	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas bersih</b>	<b><u>5.169.418</u></b>	<b><u>9.781.772</u></b>	<b>Net liability</b>

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
	9.781.772	15.945.156	Net liability at the beginning of the period
	3.504.607	8.771.935	Expense/(Reversal of expense), net
	<u>(8.116.961)</u>	<u>(14.935.319)</u>	Employee benefits paid
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b><u>5.169.418</u></b>	<b><u>9.781.772</u></b>	<b>Net liability at the end of the period</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja**

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	471.269	452.732
Biaya bunga	325.654	197.400
Amortisasi dari:		
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(455.121)	312.670
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
<b>Beban bersih</b>	<b>341.802</b>	<b>962.802</b>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Beban pokok penjualan	214.663	607.297
Beban penjualan	18.570	59.128
Beban umum dan administrasi	108.569	296.377
<b>Jumlah</b>	<b>341.802</b>	<b>962.802</b>

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini dari Liabilitas	7.254.672	7.318.064	Present value of the obligations
	7.254.672	7.318.064	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>7.254.672</b>	<b>7.318.064</b>	<b>Net liability</b>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Liabilitas bersih pada awal periode	7.318.065	7.767.660	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	341.802	1.382.670	Expense/(reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(405.195)	(1.832.266)	Employee benefits paid
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>7.254.672</b>	<b>7.318.064</b>	<b>Nett liability at the end of the period</b>

**Program Iuran Pasti**

**Program pensiun iuran pasti**

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Leaves and Gratuity**

Leaves and Gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	471.269	452.732	Current service cost
Biaya bunga	325.654	197.400	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(455.121)	312.670	Unrecognized actuarial gain -
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost -
<b>Beban bersih</b>	<b>341.802</b>	<b>962.802</b>	<b>Net expense</b>

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan	214.663	607.297	Cost of sale
Beban penjualan	18.570	59.128	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	108.569	296.377	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>341.802</b>	<b>962.802</b>	<b>Total</b>

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini dari Liabilitas	7.254.672	7.318.064	Present value of the obligations
	7.254.672	7.318.064	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>7.254.672</b>	<b>7.318.064</b>	<b>Net liability</b>

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Liabilitas bersih pada awal periode	7.318.065	7.767.660	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	341.802	1.382.670	Expense/(reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(405.195)	(1.832.266)	Employee benefits paid
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>7.254.672</b>	<b>7.318.064</b>	<b>Nett liability at the end of the period</b>

**Defined Benefit Program**

**Defined contribution pension plans**

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Program Iuran Pasti (Lanjutan)**

**Program tunjangan kesejahteraan hari tua**

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing - masing sebesar Rp 278.513 dan Rp 296.437.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 179.978 dan Rp 426.724.

Dari jumlah yang dibebankan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 113.436 (2013: Rp 253.018) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp 66.542 (2013: Rp 154.893) dalam beban usaha dan termasuk dalam Aset Tetap Dalam Pembangunan nihil (2013: Rp 18.814).

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Defined Benefit Program (Continued)**

**Old-age benefit program**

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of June 30, 2014 and December 2013 amounted to Rp 278,513 and Rp 296,437 respectively.

The total expense in relation to these programs during the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 179,978 and Rp 426,724 respectively.

Of the total expense as June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted, Rp 113,436 (2013: Rp 253,018) was included in the cost of revenue and operating expenses Rp 66,542 (2013: Rp 154,893) and include in CIP amounted nil (2013: Rp 18,814), respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912	988.505	50.400	Bumiputera Life Insurance 1912
Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)	503.350	638.013	Employees Social Security (Jamsostek)
Utang Perjalanan Dinas	356.269	408.076	Debt to intern employment
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	240.607	249.663	Employees Pension Fund
Lainnya	172.003	175.432	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.260.734</b>	<b>1.521.584</b>	<b>Total</b>

**Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912**

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Addendum Perjanjian No. HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

**Yayasan Dana Pensiun Karyawan**

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

**Lainnya**

Antara lain merupakan hutang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

**18. OTHERS CURRENT LIABILITIES**

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912	988.505	50.400	Bumiputera Life Insurance 1912
Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)	503.350	638.013	Employees Social Security (Jamsostek)
Utang Perjalanan Dinas	356.269	408.076	Debt to intern employment
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	240.607	249.663	Employees Pension Fund
Lainnya	172.003	175.432	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.260.734</b>	<b>1.521.584</b>	<b>Total</b>

**Bumi Putera Life Insurance 1912**

Represent premium to Bumiputera Life Insurance 1912, in accordance with Addendum of Agreement No. HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

**Employees Pension Fund**

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

**Other**

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI") yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek terminal terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Pokok Pinjaman - RDI	-	-
Denda	27.000.000	41.090.469
<b>Jumlah</b>	<b>27.000.000</b>	<b>41.090.469</b>
Pelunasan tahun berjalan	(6.750.000)	(14.090.469)
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.250.000</b>	<b>27.000.000</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(6.750.000)	(13.500.000)
<b>Jatuh tempo lebih dari setahun</b>	<b>13.500.000</b>	<b>13.500.000</b>

Pada bulan Maret tahun 1995, Perseroan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perseroan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perseroan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (*demurrage*) Perseroan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perseroan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perseroan harus menanggung denda sebesar US \$ 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perseroan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perseroan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi - Pinjaman RDI") berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No. 680/MK.016/1995 tertanggal 20 Nopember 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perseroan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (*rescheduling*) pelunasan pinjaman tersebut melalui surat No. S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perseroan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perseroan agar mengajukan usul penghapusan kepada Menteri Keuangan.

**19. DUE TO RELATED PARTY**

*Due to related party represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to finance Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:*

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
	-	<i>Loan Principal of RDI</i>
	41.090.469	<i>Penalty</i>
	<b>41.090.469</b>	<b>Total</b>
	(14.090.469)	<i>Acquittance of the current year</i>
	<b>27.000.000</b>	<b>Ending Balance</b>
	(13.500.000)	<i>Less: current maturity</i>
	<b>13.500.000</b>	<b>Total net of current maturity</b>

*In March 1995, the Company has been commissioned by the Government of the Republic of Indonesia, as a shareholder a full (100%), to supply cement imports into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.*

*Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the fine of U.S. \$ 1,000,000.*

*Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to IBRA.*

*The Company has asked the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,00, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No. 680/MK.016/1995 of 20 November 1995.*

*These loans must be repaid on January 30, 1999. In further development, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail No. S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.*

*In 1998, the Company filed a petition to the Minister of Finance to clear the loan on the grounds that RDI Floating Terminal project is a government project and therefore if the project is a loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.*

---

---

## 19. UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

---

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk – sejumlah Rp 43.000.000 ke modal saham melalui surat No. S-263/M-BUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan S-28/MSU4-BUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perseroan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

Melalui surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Februari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perseroan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman.

Untuk itu, Direksi Perseroan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No. KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perseroan mengajukan surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perseroan untuk mendapatkan pembebasan hutang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan *cut off date* per tanggal 30 Juni 2007 sehingga diperoleh saldo hutang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469. Perseroan telah menyampaikan Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) dan hingga saat ini masih dalam pembahasan oleh Komite Teknis Kementerian Keuangan RI.

Pada tanggal 25 Februari 2010 Perseroan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan surat No. KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Februari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perseroan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan kewajiban lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No. 853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 7 Mei 2010 bertempat di ruang rapat Ditjen Perbendaharaan telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

---

---

## 19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

---

*Request is then amplified with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - a number Rp 43,000,000 to the capital stock by letter No. S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment due on January 30, 1999.*

*By letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated 25 February 1999, Minister of State Owned Enterprises ("SOEs") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.*

*In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done is through the rescheduling of repayment of loans.*

*To that end, the Board of Directors of the Company has submitted a proposal rescheduling RDI loans through letter No. KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.*

*The Company filed a letter dated March 3, 2006 No. KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the request the Company to obtain debt relief to the President of the Republic of Indonesia RDI.*

*As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of April 30, 2007 so the RDI obtained by the outstanding principal amount of Rp 27,559,000 and a fine of Rp. 41,090,469. The Company has submitted a Performance Improvement Plan Company (RPKP) and is still under discussion by the Technical Committee of the Ministry of Finance.*

*On 25 February 2010 the Company has submitted a revised Corporate Performance Improvement Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance by letter No. KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Board of Directors of the Company to the joint consideration of the RDI loan principal amounting Rp 27,559,000 and other obligations of the principal fine of Rp 41,090,469.*

*Based on the letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No. 853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 that the restructuring application letter along with supporting documents declared complete and will be processed in accordance with applicable regulations.*

*On May 7, 2010 at the Directorate General of Treasury boardroom discussion meeting request has been made a loan restructuring PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit SOE loans, settlement of accounts receivable problems in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion .*

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2010 melalui surat No. KU.02.01/1576/2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN RI dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN)
- b. Atau dilakukan penjadwalan kembali

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/ PT berikut staf Deputi Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui surat No. S-576/MBU/2010 Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di PMNkan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan go public.
- b. Namun jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

Pada tanggal 1 Pebruari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan surat No. S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perseroan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perseroan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 Juni 2012, melalui Surat No. S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan kewajiban lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui surat No. AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh milyar lima ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000, 30 September 2012 sebesar Rp 9.000.000 dan 30 Nopember 2012 sebesar Rp 9.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu milyar sembilan puluh juta smpat ratus enam puluh sembilan ribu Rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 s.d. 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.

## 19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On July 19, 2010 by mail No. KU.02.01/1576/2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report to the Minister of SOEs Loan RI RDI with RDI as an alternative settlement following loans:

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN)
- b. Or rescheduling

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI / SLA SOE / PT following the Deputy Technical staff related to the Office of the Ministry of Enterprise.

On 17 September 2010 through a letter No. S-576/MBU/2010 SOE Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of RDI loans PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal as follows:

- a. Fines waived and principal in PMNkan to strengthen the capital structure in order to prepre to go public.
- b. However, if option (a) above is not possible, then scheduling principal payments and fines can be done within a period of 20 years prorated.

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA / RDI.

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 about Confirmation of Accounts Receivable RDI per December 31, 2010 the position of the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenty) working days. If the predetermined time period, the Company does not provide answers to the outstanding balance of RDI on arrears in principal and arrears of non-principal is correct.

On June 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia. Loan approval subject S-435/MK.05/2012 Restrukturisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, approved the request the Company to restructure loans yan sourced from Investment Fund Account Loan Agreement, the terms and conditions are the principal obligation is paid entirely by 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

On Agustus 01, 2012, by mail No. AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 about change (Amandemen) RDI No. RDI-294/DP3/1996 the Government of Indonesia with Company has deal to do amandemen, as follows:

- To be paid amounting to Rp 27,559,000,000 (Twenty seven billion five hundred fifty nine million Rupiah) on year 2012 with scadulle paid as follows: July 30, 2012 amounting Rp 9,559,000, September 30, 2012 amounting Rp 9,000,000, and November 30, 2012 amounting Rp 9,000,000. For obligations wich due on July 30, 2012 and September 30, 2012, the Company has paid to the state treasury.
- To be paid other liabilities amounting Rp 41,090,469,000 (Fourty one billion ninety million four hundred sixty nine thousand Rupiah) will be paid 3 (three) year on 2013 - 2015 with scadulle as follows: on 2013 amounting Rp 14,090,469, 2014 amounting Rp 13,500,000 and 2015 amounting Rp 13,500,000.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG**

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang tambang kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 7.294.282 dan Rp 7.158.187.

**21. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	
	<b>Nilai Nominal/ Par value Rp 100</b>	
	Lembar	Jumlah
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Pemerintah Republik Indonesia	7.500.000.000	750.000.000
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>9.837.678.500</b>	<b>983.767.850</b>
<b>Saham dalam portapel</b>	<b>20.162.321.500</b>	<b>2.016.232.150</b>

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp. 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

- 1 Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp. 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
- 2 Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nomina RP 100 (seratus Rupiah).
- 3 Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
  - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50057. AH. 01. 02 tahun 2008.

**20. MINE RECLAMATION FEES AND SERVICES**

Reclamation is the provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of June 30, 2014 and December, 2013 amounted to Rp 7,294,282 and Rp 7,158,187, respectively.

**21. SHARE CAPITAL**

Authorized capital of the company as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as followed:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>		
	<b>Nilai Nominal/ Par value Rp 100</b>		
	Lembar	Jumlah	
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000	<i>Authorized capital Issued and fully paid up capital Government of the Republic of Indonesia Public</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh Pemerintah Republik Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>9.837.678.500</b>	<b>983.767.850</b>	<b>Total issued and fully paid up capital</b>
<b>Saham dalam portapel</b>	<b>20.162.321.500</b>	<b>2.016.232.150</b>	<b>Total share in portofolio</b>

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah), with details are as follow:

- 1 The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,00 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
- 2 Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
- 3 Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
  - Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed long. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50 057. AH. 01. 02 in 2008.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
- Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 per saham.

Posisi modal saham Perseroan per 31 Desember 2013 pada daftar di atas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

**22. AGIO SAHAM**

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(41.521.502)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.034.031.977</u></b>

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perseroan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah agio saham sebesar Rp 1.034.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

**23. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2014 dan 14 Maret 2013, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
<b>Belum dicadangkan</b>	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	59.500.287
Dividen Publik	18.545.672
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	-
Cadangan Tujuan	<u>234.137.877</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>312.183.836</u></b>
<b>Telah dicadangkan</b>	
Kapitalisasi saldo laba	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

- Amounting of Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
- Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 per share.

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-73.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

**22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Authorized capital of the Company as of June 30, 2014 and December 2013 are as followed :

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
	1.075.553.479	<i>Additional paid in capital Emission fee <b>Netto</b></i>
	<u>(41.521.502)</u>	
	<b><u>1.034.031.977</u></b>	

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

**23. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING**

Based on the Shareholders General Meeting dated March 24, 2014 and March 14, 2013, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
	59.702.504	<b>Unappropriated</b> <i>Dividend of the Government of Republic Indonesia Public Dividend Partnership &amp; Environment Development Appropriated Reserve <b>Total</b></i>
	7.462.813	
	<u>231.347.205</u>	
	<b><u>298.512.522</u></b>	
		<b>Appropriated</b> <i>Retained earnings capitalization <b>Total</b></i>
	110.000.000	
	<b><u>110.000.000</u></b>	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)**

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2014 dan 14 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp 234.137.877 dan Rp 298.512.522, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 32 tanggal 24 Maret 2014.

Penggunaan saldo laba yang telah dicadangkan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 110.000.000 terkait dengan kapitalisasi laba ditahan untuk tujuan peningkatan modal disetor Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 28 September 2012 (Catatan 22).

**23. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING (Continued)**

The allocation of unappropriated retained earnings as of June 30, 2014 and December 31, 2013, based on the Shareholders General Meeting dated March 24, 2014 and March 14, 2013 amounting Rp 234,137,877 and Rp 298,512,522, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 32 dated March 24, 2014.

The allocation of appropriated retained earnings as of Desember 31, 2013 amounting Rp 110,000,000, based on the Shareholders General Meeting dated March 14, 2013 notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 19 dated September 28, 2012 (Note 22).

**24. PENJUALAN**

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Penjualan pada pihak ketiga:		
Penjualan semen bungkus	326.048.783	358.240.577
Penjualan semen curah	173.515.349	132.307.354
	<b>499.564.132</b>	<b>490.547.931</b>
Penjualan pada pihak berelasi:		
Penjualan semen bungkus:		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.696.370	13.043.964
Penjualan semen curah:		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	170.945	681.256
	<b>2.867.315</b>	<b>13.725.220</b>
<b>Jumlah</b>	<b>502.431.447</b>	<b>504.273.151</b>

Rincian pejualan yang melebihi 10% dari jumlah pejualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
PT Lima Saudara Prima	55.799.677	45.736.909
<b>Jumlah</b>	<b>55.799.677</b>	<b>45.736.909</b>
<b>% dari total penjualan</b>	<b>11,11%</b>	<b>9,07%</b>

**24. SALES**

Sales of third parties:  
 Sales of bagging cement  
 Sales of bulk cement

Sales to related parties:  
 Sales of bagging cement:  
 PT Perusahaan Perdagangan  
 Indonesia (Persero)

Sales of bulk cement:  
 PT Perusahaan Perdagangan  
 Indonesia (Persero)

**Total**

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the period of six months ended June 30, 2014 and 2013 are as follows:

PT Lima Saudara Prima  
**Total**  
**% of total sales**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Bahan baku dan Penolong	95.270.938	121.904.692
Listrik	44.711.603	48.388.799
Penyusutan	41.483.488	37.120.155
Biaya Tenaga Kerja	27.915.487	29.193.892
Pengangkutan	26.600.340	23.338.931
Pemeliharaan	24.030.400	33.191.651
Biaya Pabrikasi Lainnya	15.903.395	12.750.731
	<b>275.915.651</b>	<b>305.888.851</b>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan awal tahun	30.686.311	41.211.888
Pembelian	114.281.598	-
Persediaan Akhir tahun	(42.492.120)	(48.178.687)
Beban Pokok Produksi	<b>378.391.440</b>	<b>298.922.052</b>
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal tahun	14.636.150	2.243.502
Persediaan akhir tahun	(15.993.748)	(2.793.214)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>377.033.842</b>	<b>298.372.340</b>

**25. COST OF GOODS SALES**

Raw material and supplies  
 Electricity  
 Depreciation  
 Labor Costs  
 Transportation  
 Maintenance  
 Other manufacture expenses

Work in process :  
 Beginning balance  
 Purchase  
 Ending balance  
 Cost of goods manufacture  
 Finish Goods  
 Beginning balance  
 Ending balance  
**Cost of Sales**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46.415.789	50.004.021
<b>Jumlah</b>	<b>46.415.789</b>	<b>50.004.021</b>
<b>% dari total pembelian</b>	<b>15,44%</b>	<b>18,14%</b>

*Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the period of six months ended June 30, 2013 and 2012 are as follows:*

	2014	2013
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46.415.789	50.004.021
<b>Total</b>	<b>46.415.789</b>	<b>50.004.021</b>
<b>% of total purchase</b>	<b>15,44%</b>	<b>18,14%</b>

**26. BEBAN PENJUALAN**

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	2.210.575	3.151.302
Promosi	899.526	595.251
Pengangkutan	282.194	151.982
Perjalanan dinas	238.727	239.002
Beban pemeliharaan	148.004	43.553
Penyusutan	126.234	85.434
Alat tulis kantor	89.289	15.454
Telekomunikasi	54.540	42.315
Lainnya	68.385	150.329
<b>Jumlah</b>	<b>4.117.474</b>	<b>4.474.622</b>

*Salaries, wages and allowance*  
*Promotion*  
*Transportation*  
*Business trip*  
*Maintenance*  
*Depreciation*  
*Stationeries*  
*Telecommunication*  
*Others*  
**Total**

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

**26. SELLING EXPENSES**

*Selling expenses - Other represents for office supplies, dues Indonesian Cement Association (ASI), the costs of meetings and employee training costs.*

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	29.063.153	28.922.661
Perjalanan dinas	4.815.890	4.460.602
Beban pemeliharaan	3.969.510	2.774.208
Sewa	3.270.662	1.823.980
Jasa profesional	2.023.500	1.435.172
Rapat dinas	1.853.727	3.069.501
Listrik dan Air	1.704.186	1.378.183
Penyusutan	1.678.662	1.262.174
Telekomunikasi	1.458.779	1.280.495
Sumbangan	1.406.086	1.615.222
Alat tulis kantor	1.223.622	1.070.953
Asuransi	679.166	784.323
Diklat dan detasering	585.101	479.945
Pembinaan jasmani dan rohani	571.012	674.016
Pengangkutan	425.922	536.887
Keamanan	284.447	199.106
Pajak	209.593	51.659
Penelitian dan Pengembangan	117.676	153.351
Lainnya	345.172	687.192
<b>Jumlah</b>	<b>55.685.866</b>	<b>52.659.630</b>

*Salaries, wages and allowance*  
*Business trip*  
*Maintenance*  
*Rent*  
*Professional Fee*  
*Meeting*  
*Electricity and water*  
*Depreciation*  
*Telecommunication*  
*Donation*  
*Stationeries*  
*Insurance*  
*Training and "detasering"*  
*Mental and physical development*  
*Transportation*  
*Security*  
*Taxes*  
*Research and development*  
*Others*  
**Total**

Beban umum dan administrasi - Lainnya antara lain merupakan beban keselamatan kerja, kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

*General and administrative expenses - Other expenses include an security, household needs and the needs of the mess.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA**

**28. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)**

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
Pendapatan klaim	(4.924.993)	537.257	Claim Income
Pendapatan lainnya	(277.550)	(60.898)	Others Income
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	1.427.015	(469.512)	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
<b>Jumlah</b>	<b>(3.775.528)</b>	<b>6.847</b>	<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN KEUANGAN**

**29. FINANCIAL INCOME**

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
Pendapatan bunga deposito	73.787.838	12.567.025	Interest income from deposits
Pendapatan jasa giro	618.766	858.304	Income on current accounts
Pendapatan bunga tabungan	-	-	Savings income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(40.520)	141.209	Gain (losses) from foreign exchange rate
<b>Jumlah</b>	<b>74.366.084</b>	<b>13.566.538</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCIAL EXPENSE**

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
Beban bunga Kredit Modal Kerja	31.374	40.733	Working capital loan charges
<b>Jumlah</b>	<b>31.374</b>	<b>40.733</b>	<b>Total</b>

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**31. LABA PER SAHAM**

**31. EARNINGS PER SHARE**

(Dalam angka penuh / in full amount)

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
Laba Usaha	69.369.792.905	148.773.406.670	Operating Profit
Laba Bersih	123.145.825.160	122.210.316.030	Net Profit
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.837.678.500	7.101.176.000	Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share
<b>Laba usaha per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>7</b>	<b>21</b>	<b>Operating Profit per (Full amount)</b>
<b>Laba bersih per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>Net Profit per share (Full amount)</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
<b>Kas dan setara kas</b>		
PT Bank BNI (Persero), Tbk	738.644.618	334.723.994
PT Bank BRI (Persero), Tbk	710.005.000	230.005.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	60.235.785	599.381.280
PT Bank BRI Syariah	-	90.000.000
	<u>1.508.885.403</u>	<u>1.254.110.274</u>
Persentase terhadap jumlah aset	56,28%	46,26%
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
PT Bank BNI (Persero), Tbk	20.050.000	20.050.000
	<u>20.050.000</u>	<u>20.050.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,75%	0,74%
<b>Piutang usaha</b>		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	128.191
	<u>-</u>	<u>128.191</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,005%
<b>Aset lancar lainnya</b>		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,17%
<b>Utang Usaha</b>		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	7.890.000	2.668.387
PT Nidya Karya (Persero)	-	1.554.382
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	228.505
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	447.485	872.186
	<u>8.337.485</u>	<u>5.323.460</u>
Persentase Terhadap jumlah liabilitas	4,94%	2,18%
Utang bank jangka pendek	6.974	-
Persentase Terhadap jumlah liabilitas	0,00%	-
Utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam setahun	6.750.000	13.500.000
Persentase Terhadap jumlah liabilitas	4,00%	5,52%
Utang jangka panjang pihak berelasi Pemerintah Republik Indonesia	13.500.000	13.500.000
Persentase Terhadap jumlah liabilitas	8,00%	5,52%

**30 Juni / June 30,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Penjualan</b>		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.867.315	13.725.220
	<u>2.867.315</u>	<u>13.725.220</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,57%	2,72%

**32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Below is the summary of balance and transactions with related parties.

<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BRI Syariah
Percentage of total Asset
<b>Restricted cash and cash equivalents</b>
PT Bank BNI (Persero), Tbk
Percentage of total Asset
<b>Trade Receivable</b>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total Asset
<b>Other current assets</b>
Letter of Credit Facility PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Percentage of total Asset
<b>Trade Payable</b>
PT Bukit Asam (Persero), Tbk
PT Nidya Karya (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total liabilities
<b>Short term bank loan</b>
Percentage of total liabilities
<b>Due to related parties - current maturity -</b>
Percentage of total liabilities
<b>Long term payable to related party the Government of the Republic Indonesia</b>
Percentage of total liabilities

**Sales**

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total sales

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
<b>Pembelian bahan baku &amp; penunjang</b>			<b>Purchase of raw material and supplies</b>
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	19.032.000	24.479.250	PT Bukit Asam (Persero), Tbk
PT Pertamina (Persero)	10.846.530	9.218.997	PT Pertamina (Persero)
Total	29.878.530	33.698.247	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	9,94%	12,23%	Percentage of total Purchase
<b>Biaya angkutan material</b>			<b>Transportation Expenses for Material</b>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	12.820.290	15.682.576	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	4,26%	5,69%	Percentage of total Purchase
<b>Biaya listrik</b>			<b>Electricity Expenses</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46.415.789	50.004.021	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	15,44%	18,14%	Percentage of total Purchase

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow :

<b>Pihak yang berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat berelasi / Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman / Loan facility Penempatan dana / Placement of fund Pembayaran bunga / Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank BRI Syariah	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar / Purchase of coal
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Railway service
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar / Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik / Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen / Sales of cement
PT Barata Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi / Purchase of construction
PT Nidya Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi / Purchase of construction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun / Payable from related parties - current maturity and net of

---

---

### 33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

---

#### Komitmen Pembelian Batubara

a. PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

Pada tahun 2011 Perseroan memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.02/103/2011 berlaku selama 01 Januari - 31 Desember 2011, dimana Perseroan akan membeli batubara bukit asam 180.000 MT  $\pm 10\%$  (BA-63) dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Addendum I untuk periode penyerahan 01 Januari - 31 Desember 2012. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT  $\pm 10\%$  (BA-63) dengan harga satuan Rp. 635.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb).

Tahun 2013 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.02/030/2013 berlaku selama 2 Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014, dimana untuk tahun 2013 Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT  $\pm 10\%$  dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2014 masih dalam pembahasan perpanjangan kontrak.

b. PT Bunga Pangi

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian batubara dengan PT Bunga Pangi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 01.02/303/2012 berlaku selama 1 tahun, dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013. Berdasarkan perjanjian, Perseroan akan membeli batubara milik PT Bunga Pangi 70.000.000 kg  $\pm 10\%$  dengan harga Rp 40.950.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perseroan sepakat untuk menambah kontrak pembelian batubara yang baru bersama PT Bunga Pangi sebagaimana dituangkan dalam perjanjian jual beli No. HK.01.02/108/2013 dimana Perseroan sepakat untuk membeli 70.000.000 kg  $\pm 10\%$  batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) dengan ketentuan penyesuaian harga dan pinalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 1 Tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 30 Juni 2014.

#### Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 5 Mei 2009 Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker sebesar Rp 360 (dalam Rupiah penuh) per ton/km dan angkutan batubara sebesar Rp 355 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2009 sampai dengan 31 Januari 2010. Perpanjangan perjanjian angkutan yang tertuang dalam perjanjian No. 41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 menyepakati biaya per ton/km angkutan terak dan batubara masing-masing sebesar Rp 387 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 381.625 (dalam Rupiah penuh). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2010 sampai dengan 31 Januari 2012 dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali diadakan evaluasi bersama.

---

---

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

---

#### Purchase of Coal Commitments

a. PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

On year 2011 The Company has new contract a coal purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/103/2011 to delivery Januari 01 to December 31, 2011. Company with purchase coal from PT Bukit Asam are 180,000 MT  $\pm 10\%$  (BA-63) with a unit price of Rp 610,000 (in full Rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6300 kcal/kg (adb). Furthermore, both sides agreed to hold the Addendum I to the delivery period 1 January to 31 December 2012. Based on the agreement, the Company will purchase 150,000 MT of coal hills acid  $\pm 10\%$  (BA-63) with a unit price of Rp 635,000 (in full Rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6,300 kcal / kg (adb).

In 2013 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/030/2013 valid for 2 years beginning on January 1, 2013 through December 31, 2014, whereby the Company for the year 2013 will buy 150,000 MT  $\pm 10\%$  of bukit asam coal at a unit price of Rp 610,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb). As for the year 2014 still under discussion.

b. PT Bunga Pangi

The Company has a coal purchase agreement with PT Bunga Pangi as stated in the agreement No. 01.02/303/2012, starting from August 2, 2012 to August 1, 2013. Based on that agreement, the Company will purchase 70,000,000 kg of coal  $\pm 10\%$  with total price of Rp 40,950,000,000 (in full Rupiah).

On March 25, 2013, the Company agreed to add new coal purchase contract with PT Bunga Pangi as stated in the purchase agreement No. HK.01.02/108/2013 which the Company agreed to purchase 70,000,000 kg  $\pm 10\%$  of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 year from the date of 1 April 2013 until 31 March 2014.

#### Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On May 5, 2009 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker transport costs Rp 360 (full amount) per ton / km and the transportation of coal amounted to Rp 355 (full amount) per ton / km, starting from February 1, 2009 until January 31, 2010. Extension of transport agreements contained in the agreement No. 41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 agree on cost per ton / km of freight clinker and coal respectively Rp 387 (full amount) and Rp 381.625 (full amount). This agreement is valid for 2 (two) years from the date of February 1, 2010 to January 31, 2012 with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation.

---

---

### 33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) - Lanjutan

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Februari 2013.

Pada bulan November 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh).

b. PT Bangun Lautan Berlian

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/392A/2012, Perseroan dan PT Bangun Lautan Berlian bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan klinker sebesar Rp 94.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 75.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 24 bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2012 sampai dengan 4 Desember 2014

Pada tanggal 21 Agustus 2013, Perseroan dan PT Bangun Lautan Berlian menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan material lainnya menjadi Rp 107.200 (dalam Rupiah penuh) per ton dan angkutan balik menjadi Rp 85.760 (dalam Rupiah penuh) per ton.

c. PT Sembaja Lampung

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/047/A/2013, Perseroan dan PT Sembaja Lampung menandatangani kontrak perjanjian angkutan kantong kosong dan material lainnya yang disepakati sebesar Rp 133,000 (dalam Rupiah penuh) per rit (kendaraan berkapasitas angkut 17 ton/rit dan Rp 60.800 (dalam rupiah penuh) per rit (kendaraan berkapasitas 8 ton/rit) dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung mulai tanggal 12 Februari 2013 sampai dengan 11 Februari 2014.

#### Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 758.500.000.000 (dalam Rupiah penuh).

#### Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

---

---

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

#### Transport Service Commitments (Continued)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) - Continued

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 455 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since Februari 1, 2013.

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount).

b. PT Bangun Lautan Berlian

Based on the agreement No. HK.01.15/392A/2012, the Company and PT Bangun Lautan Berlian signed a contract agreement for clinker and other material transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 94,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 75.200 (in full Rupiah amount) for a period of 24 months commencing on December 4, 2012 until December 4, 2014.

On August 21, 2013, the Company and PT Bangun Lautan Berlian signed an Addendum in change to freight price for clinker and other materials transport cost to Rp 107.200 (in full Rupiah amount) per ton and the reverse transport to Rp 85,760 (in full Rupiah amount) per ton.

c. PT Sembaja Lampung

Based on agreement No. HK.01.15/047/A/2013, the Company and PT Sembaja Lampung signed a contract for empty bags and other materials transportation with he value of contract of Rp 133,000 (in full Rupiah amount) per trips (in a thousand rupiah) for 17 tonne/trip capacity of vehicle and Rp 60,800 (for 8 tonne/trip capacity of vehicle), with 1 year periods of contract, starting from February 12, 2013 to February 11, 2014.

#### Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Whereas the customer guarantee is Rp 758,500,000,000 (full Rupiah amount).

#### Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

---

---

### 33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

---

#### Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Pebruari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

#### Komitmen Pembelian Kantong Semen

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Sami Surya Indah Plastik sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. K.01.03/139/2013 pertanggal 11 April 2013, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 11 April 2013 sampai dengan 10 April 2014. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 *Ply Type Bottom Block* @ 50kg sebanyak 25.000.000 lembar dengan harga Rp 2,260 (dalam Rupiah penuh) per lembar.

#### Komitmen Pengadaan Sewa Peralatan

##### a. PT United Tractors Semen Gresik

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT United Tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/jam (dalam Rupiah penuh); Rp 21.987/meter (dalam Rupiah penuh) dan Rp 912/ton (dalam Rupiah penuh) serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 30 Juni 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9,287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 April 2014, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5,549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

---

---

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

---

#### Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUP.II. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 10 (ten) years.

#### Commitment of Cement Bags Purchased

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Sami Surya Indah Plastik, as stated in the agreement No. HK.01.03/139/2011 dated April 11, 2012, with one year period of contract starting from April 11, 2013 to April 10, 2014. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 25,000,000 pieces amounting Rp 2,260 (in full Rupiah amount) per pieces.

#### Commitment of Tools Rent Service Procurement

##### a. PT United Tractors Semen Gresik

The Company has a agreement with PT United Tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant sas stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour (in full Rupiah amount); Rp 21,987/meter (in full Rupiah amount) and Rp 912/ton (in full Rupiah amount); and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton (in full Rupiah amount) with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 to June 30, 2014.

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No. HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 to July 31, 2016.

---

---

### 33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

---

#### Komitmen Pengadaan Sewa Peralatan (Lanjutan)

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk Jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 tahun dihitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

c. PT Rizky Patra Nusa

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa bersepakat untuk melakukan repeat order atas Jasa Sewa Alat *Bulldozer* dan *Excavator* untuk Pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/326/2013 dengan biaya sewa Alat *Bulldozer* Rp 448,500 (dalam Rupiah penuh) per HM dan *Excavator* Rp 440,300 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 24 bulan dimulai sejak tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 15 Agustus 2015.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat *Wheel Loader* dan *Compactor* di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat *Wheel Loader* tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat *Wheel Loader* tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp 455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat *Vibro Compactor* tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 bulan.

#### Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/395/2012 untuk periode 30 tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 Juni 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun dihitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

#### Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m<sup>2</sup> yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/M2/bulan dengan jangka waktu selama 5 tahun dihitung mulai tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

---

---

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

---

#### Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 years period of contract starting from December 10, 2010 to December 20, 2014.

c. PT Rizky Patra Nusa

The Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to do repeat orders over Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Services for Mine Development in Baturaja Plant based on agreement No. HK.02.06/326/2013 with bulldozer equipment rental costs Rp 448.500 (full Rupiah amount) per HM and Excavator Rp 440.300 (full Rupiah amount) per HM with a period of 24 months commencing on August 16, 2013 until August 15, 2015.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 Wheel Loader or the equivalent of Rp 485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type ZW 140 or equivalent of Rp 455,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 months.

#### Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No. HK.00.08/395/2012 with 30 years period of contract starting from April 1, 2012 to Maret 31, 2042. Land rent will be payment every 3 years with total cost of beginning 3 years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

#### Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for the cooperation the use of office room in Graha Mustika Chandra Building 9th Floor unit B & C, H.R. Rasuna Said street Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, within room area ± 425 m<sup>2</sup> with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with total value of contract of Rp 160,000/M2/month, with 5 years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

---

---

### 33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

---

#### Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bravo Satria Perkasa untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 4.187.532.000 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015.

#### Komitmen Pengadaan Two Years Spare parts

Perseroan mempunyai kesepakatan pembelian suku cadang untuk operasional selama 2 (dua) tahun dengan PT Claudius Peters Gmbh yang tertuang dalam Perjanjian Jual Beli No. HK.01.16/306/2013 tanggal 23 April 2013, dengan total nilai sebesar EUR 36.267,75 dimulai sejak tanggal kontrak.

#### Komitmen Pengadaan Generator Gas Panas

Perseroan mempunyai kesepakatan jual beli untuk pengadaan generator gas panas dengan PT Loesche Gmbh yang dituangkan dalam perjanjian No. HK.01.16/368/2013 tanggal 11 Nopember 2013, dengan total nilai sebesar EUR 230.000, termasuk pengiriman, dokumentasi, *commisioning* dan 1 tahun garansi.

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

##### a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian keduabelas tanggal 28 Pebruari 2014, pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2014 dan 2013, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Keduabelas tanggal 28 Pebruari 2014 dan Addendum Kesebelas tanggal 28 Pebruari 2013, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,5%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: Persediaan, Piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
  - Tanah seluas 7.040 m2 terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
  - Tanah seluas 12,284 m2 terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
  - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
  - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
  - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

---

---

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

---

#### Commitment of Security Procurement

The Company has a agreement with PT Bravo Satria Perkasa for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.188.2013, with total value of contracts of Rp 4,187,532,000 per year (in full Rupiah amount) with 24 months period of contract starting from July 1, 2013 sampai dengan June 30, 2015.

#### Commitment of Two Years Spare parts

The Company has a purchase agreement of 2 (two) years spare parts with PT Claudius Peters Project Gmbh according to the Sale and Purchase Agreement No. HK.01.16/306/2013 dated April 23, 2013, with total value of contract of EUR 336,267.75, starting from the date of agreement.

#### Commitment of Hot Gas Generator Procurement

The Company has a purchase agreement of hot gas generator supply with Loesche Gmbh according to the Sale and Purchase Agreement No. HK.01.16/368/2013 dated Noveer 11, 2013, with total value of contract of EUR 230,000, including shipping, documentation, *commisioning* and 1 (one) year warranty.

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

##### a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Under the twelfth Addendum Agreement dated February 28, 2014, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2014 and 2013, respectively based on the Addendum Twelfth Agreement dated February 28, 2014 and Addendum Eleventh February 28, 2013, with each interest rate of 10% and 9.5%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Non Fixed Assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed Assets consist of:
  - The land area of 7,040 m2 located on Jalan Taman Kenten No.13-16, kelurahan 8 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.
  - A land area of 12,284 m2 located on jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
  - Factory building and non building infrastructure following mill located on the road. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
  - Factory machinery and equipment located on the road Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
  - Vehicle that has been bound by fiduciary.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**b. Fasilitas Non Cash Loan**

Pinjaman ini merupakan fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 10.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-OCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2014 dan 2013, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Keduabelas tanggal 28 Februari 2014 dan Addendum Kesebelas tanggal 28 Februari 2013, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,5%.

**c. Perjanjian Gadai Deposito**

**PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas *Letter Of Credit* No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

**PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

1. Pada tanggal 27 Mei 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. PBG/2013/743 tanggal 27 Mei 2013 berkenaan dengan pembukaan *Letter Of Credit* No. ILPBG00 tanggal 27 Mei 2013 dengan nominal EUR 1.044.713,70 (satu juta empat puluh empat ribu tujuh ratus tiga belas koma tujuh puluh EURO) guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Deposito nomor seri PAA. 0570725 AC. 0297006897 nominal Rp 20.000.000.000 (dua puluh milyar Rupiah) tanggal 14 Mei 2013 s/d 14 Nopember 2014 jangka waktu 6 bulan *roll over* atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2015 dengan jangka waktu 1 Tahun.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

**b. Non Cash Loan Facility**

*This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 10 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2014 and 2013, respectively based on the Addendum Agreement dated February 28, 2014 Twelfth and Addendum Eleventh February 28, 2013, with each interest rate of 10% and 9.5%.*

**c. Perjanjian Gadai Deposito**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

*On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. 2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit /(LC) No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number serie CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.**

*1. On May 27, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit Pledge Agreement No. PBG/2013/743 dated May 27, 2013 with respect to the opening of the Letter Of Credit No. ILPBG00 dated May 27, 2013 with a nominal value EUR 1,04 million to guarantee the payment of debts and expenses incurred by such engagement. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip the with Deposits Serial Number PAA. 0570725 AC. 0297006897 nominal Rp 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) on May 14, 2013 up to November 14, 2013 within 6 months roll over on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

*On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Serices qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as assurance of Seriousness Exploration Mining Bussiness License in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 nominal Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2015 within 1 year.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
 Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
 For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

		30 Juni 2014/ June 30, 2014		
		Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
		Mata Uang / Currency	Nilai / Amount	
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	USD	60.004	684.281	Assets Cash and cash equivalent
Jumlah aset	USD	60.004	684.281	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	Liabilities Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - bersih</b>	USD	60.004	684.281	<b>Assets (Liabilities) - Net</b>
		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
		Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
		Mata Uang / Currency	Nilai / Amount	
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	USD	57.197	697.169	Assets Cash and cash equivalent
Jumlah aset	USD	57.197	697.169	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				
Hutang usaha	USD	-	-	Liabilities Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (Liabilitas)- Bersih</b>	USD	57.197	697.169	<b>Assets (Liabilities) - Net</b>

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah RI serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada catatan 34.

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

**Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, as well as receivables from USD denominated export sales.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in notes 34.

### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

#### Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

#### Risiko suku bunga atas arus kas

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 17. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Price risk

*Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.*

*The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.*

*The Company and its subsidiaries' policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.*

#### Cash flows interest rate risk

*Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

#### Cash flows interest rate risk

*Currently, the Company do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.*

#### Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.*

*Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:*

1. *The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.*
4. *Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.*

*The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.*

*The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 17. There is no significant concentration of credit risk.*

### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang usaha	54.794.010	-	-	-	54.794.010	Trade payables
Utang deviden	-	-	-	-	-	Dividend payables
Beban akrual	29.227.127	-	-	-	29.227.127	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.260.734	-	-	-	2.260.734	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.689.675	-	-	-	14.689.675	Employee benefit short short-term liabilities
Utang jangka panjang	6.750.000	13.500.000	-	-	20.250.000	Long-term liabilities
	<b>107.721.546</b>	<b>13.500.000</b>	-	-	<b>121.221.546</b>	

#### Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiaries are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

#### Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2013 and 2012. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
Pinjaman bank	
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	20.250.000
Liabilitas sewa pembiayaan	-
Total pinjaman yang berdampak bunga	<u>20.250.000</u>
Total ekuitas	<u>2.512.056.620</u>
Rasio pengungkit (x)	<u>0,008</u>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follow :

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
		<i>Bank loans</i>
		<i>Loans from the Government of the</i>
		<i>Republic of Indonesia</i>
		<i>Finance lease liabilities</i>
		<i>Total interest bearing loans</i>
		<i>Total equity</i>
		<i>Gearing ratio (x)</i>
	<u>27.000.000</u>	
	<u>-</u>	
	<u>27.000.000</u>	
	<u>2.466.956.754</u>	
	<u>0,011</u>	

**36. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**Proyek Cement Mill**

Progres proyek secara keseluruhan mencapai 100% dari rencana 100%. Progres kegiatan proyek *Cement Mill* ini terdiri dari persiapan, manajemen, *engineering*, pengadaan, kontruksi dan komisioning. Proyek ini telah memulai produksi komersialnya pada bulan Juli 2013. (Catatan 8).

**Pabrik Baru**

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2012 - 2016, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan kapasitas produksi semen dengan membangun pabrik baru dengan kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton semen per tahun. Diharapkan pabrik tersebut selesai dan dapat berproduksi secara komersil pada awal tahun 2016, sehingga total kapasitas produksi semen baturaja tahun 2016 menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

**Pembagian Laba Tahun Buku 2013**

Melalui keputusan RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2013 No. 32, Tanggal 24 Maret 2014, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp 312.183.836 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar 25% atau Rp 78.045.959 dengan porsi :
  - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 76,24 % atau Rp 59.500.287
  - Publik sebesar 23,76 % atau Rp 18.545.672
- b. Cadangan sebesar 75% atau Rp 234.137.877

**36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION**

**Cement Mill Project**

The entired project progress has reached 100% from 100% planning. The progress activity consist of preparation, management, *engineering*, procurement, contruction and commisioning. This project has been starting commercial production on Juli 2013. (Notes 8).

**New Plant**

As figured in company long term program on 2012 - 2016, the company has planned to increase the cement production capacity with develop new plant with capacity approximately 1,85 (one point eighty five) million ton cement per year. It is expected the new plant will ready and can be commercial production beginning of 2016, therefore the total of production capacity Semen Baturaja will become 3,85 (three point eighty five) million ton cement per year on 2016.

**Profit sharing for fiscal year 2013**

Through the AGMS decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2013 No. 32, date March 24, 2014 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2013 amounting to Rp 312,183,836 is as follows:

- a. Dividend by 25% or Rp 78,045,959 with portion :
  - The Government of Republic Indonesia by 76,24 % or Rp 59,500,287
  - Public by 23,76 % or Rp 18.545.672
- b. Reserves by 75% or Rp 234,137,877

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**37. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN**

**37. RECLASIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS**

Pada laporan arus kas yang berakhir pada periode Juni 2014 terdapat beberapa penyesuaian sebagai berikut :

In the cash flow statement for the period ending June 2014, there are several adjustments are as follows :

	30 Juni 2013/ Juni 30, 2013			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>				<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	501.668.531		501.668.531	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(369.169.938)	27.300.772 (d)	(341.869.166)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(40.810.494)	-	(40.810.494)	Payments to employees
Penerimaan bunga	13.425.329		13.425.329	Interest income received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(40.733)		(40.733)	Payment of interest on short-term loan
Pembayaran pajak penghasilan	(50.763.621)		(50.763.621)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54.309.074	27.300.772	81.609.846	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>				<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(60.282.087)	3.996.660	(56.285.427)	Acquisition of fixed assets
Pembelian lahan baru untuk pengembangan	-	(3.996.660) (a)	(3.996.660)	Acquisition land for development
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60.282.087)	-	(60.282.087)	Net Cash Flows User for Operating Activities
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>				<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Dana IPO	1.286.227.517	-	1.286.227.517	Payment of Initial Public Offering
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	-	-	-	Receipt of short term loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	-	(2.765.620) (b)	(2.765.620)	Payment of short term loan
Pembayaran dividen	(39.000.000)		(39.000.000)	Payments of dividend
Penyerahan dana program kemitraan	-		-	Transfer of fund of Partnership Program
Penyerahan dana bina lingkungan	-		-	Transfer of fund of Environmental Development
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	(7.090.469)		(7.090.469)	Payment of related parties liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	1.240.137.048	(2.765.620)	1.237.371.428	Net Cash Flows User for Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	1.234.164.035	24.535.152	1.258.699.187	<b>IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>	-	14.848 (c)	14.848	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	542.946.902		542.946.902	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	1.777.110.937	24.550.000	1.801.660.937	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

- a. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian lahan untuk pengembangan yang sebelumnya disajikan dalam pos pembelian aset tetap.
- b. Merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang atas dasar arus kas neto, sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kepada pemasok.
- c. Merupakan selisih kurs translasi atas saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kepada pemasok.
- d. Merupakan pengurangan jumlah pembayaran kepada pemasok yang diakibatkan oleh :
- Jumlah Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 24.500.000 yang digunakan sebagai jaminan fasilitas letter of credit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari pembayaran kepada pemasok.
  - Jumlah Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 50.000 yang digunakan sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari pembayaran kepada pemasok.

- a. Represent the cash payment in order to acquisition land for development previously presented at post acquisition of fixed asset.
- b. Represent the short term loan with maturities of three months or less based on nett cash flow, previously presented at post payment to suppliers.
- c. Represent the translation foreign exchange based on cash and cash equivalent balance in foreign currency previously presented at post payment to suppliers.
- d. Represent reduction of total payment to suppliers that because of :
- Total restricted cash and cash equivalent of Rp 24,500,000 that used for guarantee of letter of credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk that previously presented at post payment to suppliers.
  - Total restricted cash and cash equivalent of Rp 50,000 that used for guarantee of Seriousness Exploration Mining Bussiness License in Ogan Komering Ulu regency that previously presented at post payment to suppliers.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2014 (Unaudited)*  
*With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)*  
*Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) and*  
*For the Year Ended December 31, 2013 (Audited)*  
*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

---

---

**38 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 17 Juni 2014.

---

---

**38 COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on June 17, 2014.*